

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS IV SDN
101600 PURBABANGUN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SANANA GUSMAO

NIM. 2020500151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS IV SDN
101600 PURBABANGUN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
SANANA GUSMAO
NIM. 2020500151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
EVERYONE IS TEACHER HERE DI KELAS IV SDN
101600 PURBABANGUN KECAMATAN PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SANANA GUSMAO

NIM. 2020500151

PEMBIMBING I

Dr. Lelva Hilda. M. Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sanana Gusmao
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Februari 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Samsinar Siregar yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sanana Gusmao
NIM : 2020500151
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,

2024

menyatakan,



Sanana Gusmao
NIM. 2020500151

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sanana Gusmao
NIM : 2020500151
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,
Pernyataan

2024



Sanana Gusmao
NIM. 2020500151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sanana Gusmao
NIM : 2020500151
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726202203 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726202203 2 001

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 1970070820205011004

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP.19890319202321 2 032

elaksanaan Sidang Munaqasyah

i

anggal

ikuh

asil/Nilai

desk Prediksi Kumulatif

edikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: Rabu, 12 Maret 2025
: 13.30 WIB s.dSelesai
: Lulus/82,5 (A)
: 3.83
: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Poribi Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Sanana Gusmao

NIM : 2020500151

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Pebruari 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Belinda Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sanana Gusmao
NIM : 2020500151
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Pengelompokan hewan berdasarkan makanannya, disebabkan kurangnya variasi penerapan model pembelajaran dan membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih variatif, dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada pembelajaran materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun kecamatan portibi kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV melalui penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, , observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari pre test nilai rata-rata siswa 33,33, siklus I pertemuan I nilai ratarata siswa 70, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 40% (6 dari 15 siswa), pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 75,66 dengan persentase ketuntasan siswa 53,33 (8 dari 15 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi nilai rata-rata siswa 80, dengan persentase ketuntasan 60% (9 dari 15 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 84 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 80% (12 dari 15 siswa) maka hasil nilai pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan.

Kata Kunci : Hasil Belajar,Strategi *Everyone Is Teacher Here*, Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

Name : Sanana Gusmao

Reg. Number : 2020500151

Thesis Title : Improving Student Learning Outcomes in Science Subjects Using the

***Everyone Is Teacher Here* Strategy in Class IV SDN 101600 Purbabangun**

Portibi District North Padang Lawas Regency.

The background of the problem in this study is the low value of student learning outcomes in Natural Science lessons on grouping animals based on their food, due to the lack of variation in the application of learning models and making students less interested in the learning process, so it requires the use of a more varied learning model, in this study by using the *Everyone Is Teacher Here* strategy in the learning process. The formulation of the problem in this study is whether student learning outcomes can improve after using the *Everyone Is Teacher Here* strategy in learning the material of grouping animals based on their food in Natural Science lessons in Class IV of State Elementary School 101600 Purbabangun, Portibi sub-district, North Padang Lawas district. This study aims to determine the improvement of learning outcomes in Class IV Natural Science through the use of the *Everyone Is Teacher Here* strategy . This type of research is a class action research. with the stages of planning, action, observation, and reflection, this research was conducted at State Elementary School 101600 Purbabangun North Padang Lawas the subjects in this study were class IV students totalling 15 students consisting of 6 boys and 9 girls. The data collection instruments used were tests, observation and documentation. The results of this study indicate that the learning outcomes of natural science material grouping animals based on their food have increased in each cycle from the pre-test average student score of 33.33, cycle I meeting I average student score of 70, with a percentage of student completeness of 40% (6 out of 15 students), in cycle I meeting II average student score of 75, 66 with a percentage of student completeness of 53.33 (8 out of 15 students), while in cycle II meeting I increased to an average student score of 80, with a percentage of 60% completeness (9 out of 15 students), cycle II meeting II average student score 84 with a percentage of student completeness of 80% (12 out of 15 students) then the results of the value in this study have reached the indicator so it can be stopped..

Keywords: Learning Outcomes, Everyone Is Teacher Here Strategy, Natural Science.

ملخص البحث

الاسم : سانانا جوسماو
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٥١
عنوان البحث : تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم باستخدام استراتيجية ”الجميع هنا معلمون هنا“ في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ١٠١٦٠٠ بوربابانجون بورتوبي في منطقة شمال بادانج لاواس.

تتمثل خلفية المشكلة في هذه الدراسة في تدني قيمة نواتج تعلم الطلاب في دروس مادة العلوم الطبيعية في مادة تجميع الحيوانات بناءً على غذائها، وذلك بسبب عدم وجود تنوع في تطبيق نماذج التعلم وجعل الطلاب أقل اهتماماً بعملية التعلم، لذا يتطلب استخدام نموذج تعلم أكثر تنوعاً، في هذه الدراسة باستخدام استراتيجية الجميع هنا المعلم في عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان من الممكن أن تتحسن نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام استراتيجية الجميع هنا في تعلم مادة تجميع الحيوانات بناءً على غذائها في دروس العلوم الطبيعية في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٦٠٠ بوربابانجون، منطقة بورتوبي الفرعية، منطقة شمال بادانج لاواس. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين نتائج التعلم في مادة العلوم الطبيعية في الصف الرابع من خلال استخدام استراتيجية ”الجميع هنا معلمون“. هذا النوع من البحوث عبارة عن بحث عملي صفي بمراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير، وقد أجري هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٦٠٠ بوربابانجون شمال بادانج لاواس وكان المشاركون في هذه الدراسة طلاب الصف الرابع بمجموع ١٥ طالباً يتألفون من ٦ أولاد و ٩ بنات. وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاختبارات والملاحظة والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نواتج تعلم مادة العلوم الطبيعية تجميع الحيوانات في تجميع مواد العلوم الطبيعية بناءً على غذائها قد زادت في كل دورة من متوسط درجات الطالب قبل الاختبار ٣٣,٣٣، في الدورة الأولى التي تقابل الدورة الأولى متوسط درجات الطالب ٧٠، مع نسبة مئوية لإكمال الطالب ٤٠٪ (٦ من ١٥ طالباً)، في الدورة الأولى التي تقابل الدورة الثانية متوسط درجات الطالب ٧٥, ٦٦، وبنسبة إكمال للطالب بلغت ٥٣,٣٣ (٨ من ١٥ طالباً)، بينما في الدورة الثانية اللقاء الأول متوسط درجة الطالب ٨٠، وبنسبة إكمال للطالب بلغت ٦٠٪ (٩ من ١٥ طالباً)، في الدورة الثانية اللقاء الثاني متوسط درجة الطالب ٨٤ وبنسبة إكمال للطالب بلغت ٨٠٪ (١٢ من ١٥ طالباً) ثم وصلت نتائج القيمة في هذه الدراسة إلى المؤشر فيمكن التوقف عندها.

الكلمات المفتاحية نواتج التعلم، استراتيجية الجميع معلمون هنا، العلوم الطبيعية.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas atas nikmat yang telah diberikannya, sehingga terselesaikannya skripsi saya dengan tepat waktu dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE TEACHER HERE* DI KELAS IV SDN 101600 PURBABANGUN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.”**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata,kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu.maka, saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan wakil rektor I,II dan II.
2. Ibu Dr.Lely Hilda, M,Si sebagai dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
4. Ibu Dr.Lely Hilda, M,Si sebagai pembimbing 1 dan ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd selaku pembimbing 2.
5. Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, selaku dosen penesehat akademik., selalu memberikan masukan arahan dan bimbingan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan GuruMadrasah Ibtidiyah fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama studi.
7. Kepala unit pelayanan teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
8. Ibu Aida Khairani, S.Pd. SD selaku kepala SDN 101600 Purbabangun serta seluruh guru-guru, stsaf pegawai dan serta seluruh siswa-siswi, yang telah membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.

9. Ibu Tien Sumarni SP.d, selaku Guru kelas IV SDN 101600 Purbabangun yang telah bersedia menjadi vasilikator dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Teristimewa kepada Ayah dan ibu yang memberikan doa semangat dan kemampuannya dalam memberikan dukungan kepada penulis seperti doa dan material kepada penulis.
11. Teman dekat berfikir dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga terselesaikannya dengan baik.
12. Rekan-rekan seperjuangan dalam Memberikan dukungan, suport dan semangat kepada peniulis sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis memohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca, sekalian amin ya robbal allamin.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Penulis,

SANANA GUSMAO

2020500151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PERNGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Tujuan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	27
C. Alasan Penggunaan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	28
D. Kelebihan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	29
E. Kelemahan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	29
F. Langkah-Langkah Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	30

G. Pengelompokan Hewan.....	32
H. Penelitian Yang Relevan	36
I. Kerangka Berpikir.....	39
J. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitia	n41
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data	47
F. Teknik Analisis Data47	
G. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Kondisi Awal	53
2. Siklus 1	57
3. Siklus 2.....	70
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Peneliti	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Ketuntasan Nilai Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1001600 Purbabangun Padang Lawas Utara

Tabel III.1 Kisi-Kisi Soal Tes

Table III.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Tabel IV.1 Deskripsi Nilai Tes Awal

Table IV.2 Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

Table IV.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Table IV.4 Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

Table IV.5 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Table IV.6 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

Table IV.8 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar II,1 Hewan Herbivora

Gambar II.2 Hewan Karnovora

Gambar II.3 Hewan Omnivora

Gambar IV.1 Diagram Persentase Hasil Test Kemampuan Awal

Gambar IV.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas siswa dan guru siklus 1 pertemuan 1

Gambar IV. 3 Diagram persentase hasilbelajar siklus 1 pertemuan 1

Gambar IV.4 Diagram hasil operasi aktivitas siswa dan guru siklus 1 pertemuan 2

Gambar IV.5 Diagram ketuntasan hasil belajar siswa

Gambar IV.6 Diagram hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus 2 Pertemuan 1

Gambar IV.7 Diagram persentase hasil belajar siklus 2 Pertemuan1

Gambar IV.8 Diagram hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus 2

Pertemuan 2

Gambar IV.9 Diagram persentase hasil belajar siklus 2 pertemuan 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang ini sangat menuntun kita agar dapat mengikuti segala perkembangan dari berbagai bidang. Salah satunya adalah perkembangan pendidikan. pendidikan adalah salah satu kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan sumber daya manusia dengan melalui peningkatan kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, yakni pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan adalah proses pemanusiaan manusia seutuhnya yang lebih melembaga dalam konteks budaya. Dalam konteks ini pendidikan adalah yang melahirkan subyek sosial yang memiliki kemampuan memimpin dan mengelola sumber daya alam semesta menjadi manfaat bagi kemanusiaan.¹ Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.²

¹ Resti Fauziah, Ade Gafar Abdullah, and Dadang Lukman Hakim, 'Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah', *Innovation of Vocational Technology Education*, 9.2 (2017), 165–78 <<https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4878>>.

² Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020). hlm 6.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu diantara mata pelajaran lainnya yang secara khusus perlu diperhatikan berkenaan dengan bagaimana agar peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013 berfokus pada pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered learning*, termasuk jenjang pendidikan dasar (MI/SD). Teori belajar yang dapat memperhitungkan proses pembelajaran adalah teori belajar konstruktivis. Oleh karena itu, inti dari pendekatan keterampilan proses saintifik adalah menekankan pada keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran benar-benar terfokus pada siswa dan bukan pada guru.³

Pada jenjang pendidikan dasar (tingkat MI/SD), Pendekatan Keterampilan Proses Saintifik merupakan salah satu dari pendekatan pembelajaran yang cocok untuk melatih keterampilan proses siswa khususnya dalam bidang IPA. Selain tersebut, Keterampilan Proses Sains merupakan keterampilan proses dasar yang harus diperoleh siswa berupa Keterampilan Sains Umum (KGS) sebelum mencapai jenjang pendidikan menengah.⁴

Belajar adalah suatu proses mental yang kompleks dan dinamis yang melibatkan penerimaan, pemahaman, penyimpanan, dan penerapan informasi, pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman baru untuk

³ Fauzan and Syafrilianto, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm 89.

⁴ Syafrilianto, *Pendekatan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Di MI/SD* (Jakarta: Balai Pustaka, 2021).

memperluas pengetahuan dan kemampuan seseorang. Dengan kata lain belajar adalah suatu proses internal yang mengubah perilaku individu, termasuk cara berpikir, bertindak, dan berperilaku.⁵ Secara psikologis, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku secara menyeluruh yang dihasilkan dari pengalaman pribadi dalam menghadapi lingkungan.⁶

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan strategi *everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran IPA.

Strategi *everyone is teacher here* adalah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik yang selama ini tidak terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Penggunaan strategi *everyone is teacher here* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempresentasikan materi pembelajaran di kelas, maka banyak kesempatan ke luasaan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil

⁵ Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Puji Sumarsono (Jakarta: UMMPress, 2016). hlm 4.

⁶ Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015).

belajar siswa. Serta kelebihan yang juga terdapat pada strategi *everyone is teacher here* ini adalah siswa di berikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, mampu menampilkan kreativitasnya sendiri, dan mampu berinteraksi lebih hidup baik itu dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan lingkungan kelas agar mendapatkan pengalaman yang baru. Dengan begitu siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pembelajaran yang di berikan oleh guru dan akan lebih antusias dalam memahami konsep dari materi yang sudah di jelaskan oleh guru tersebut dan siswa terbiasa berfikir secara kritis sehingga proses pembelajaran lebih bermakna serta tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Bassham berpikir kritis tidak membuat topik-topik sulit di sekolah menjadi lebih mudah untuk dipahami, namun berpikir kritis mengajarkan berbagai keterampilan berpikir dan, bila dipraktikkan secara intensif, dapat meningkatkan pembelajaran buku untuk memahami argumen dan topik yang dibahas. Selain itu, berpikir kritis juga dapat membantu Anda menghindari keputusan yang buruk. Berpikir kritis merupakan elemen penting dalam menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan serta penjelasan berdasarkan bukti, konsep, dan metode. Kriteria atau pertimbangan kontekstual yang mendasari pertimbangan tersebut. Oleh karena itu, berpikir kritis adalah sumber daya yang bagus dalam kehidupan pribadi dan sosial Anda.⁷

⁷ Mochamad Yusuf, 'Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SD Dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru mata Pelajaran IPA yakni ibu Tien Sumarni, S.Pd yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 16 Juli 2024 diketahui hasil ulangan semester ganjil tahun 2023/2024 bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan pihak sekolah SDN 101600 Purbabangun untuk mata Pelajaran IPA sebanyak 75. Terlihat hasil ujian Tengah semester dengan jumlah peserta didik 15 siswa. Sebanyak 6 siswa (40%) dinyatakan tuntas dan 9 siswa (60%) dinyatakan tidak tuntas. Menurut penuturan ibu Tien Sumarni, S.Pd ketidaktuntasan siswa dalam pembelajaran IPA masih tergolong rendah dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara serta dilihat dari nilai ulangan dan nilai rapot siswa. Hal ini disebabkan karena permasalahan yang telah banyak mengubah aspek pendidikan terutama di Indonesia. Dapat dilihat dari faktor penyebabnya antara lain, pengajaran guru yang kurang maksimal, kurang tertariknya siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, kurang fokusnya siswa pada saat guru menjelaskan materi bahkan sebagian siswa tidak memperhatikan dan justru sibuk dengan aktivitasnya sendiri yakni mengobrol, melamun, memainkan alat tulisnya dan ada juga yang mengantuk.⁸

Kooperatif, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 18
<<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13706>>.

⁸ Wawancara dengan guru mata Pelajaran IPA Ibu Tien Sumarni, S.Pd pada tanggal 07 November 2023

Tabel I.1
Data Ketuntasan Nilai Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar
Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

No	Nilai KKM	Siswa	Persentasi	Keterangan
1.	≥75	6	40%	Tuntas
2.	≤75	9	60%	Tidak Tuntas

Sumber : Data Ketuntasan Nilai Belajar Sekolah Dasar Negeri 101600
Purbabangun Padang Lawas Utara⁹

Perubahan suasana belajar sudah seharusnya di biasakan guna meminimalisir rendahnya hasil belajar siswa. Perubahan tersebut merupakan tantangan bagi pendidik maupun peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hasil belajar siswa harus mencapai kriteria ketuntasan minimum agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Masalah–masalah yang terjadi harus segera diatasi agar hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* di kelas IV sekolah dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Melalui strategi pembelajaran ini, peneliti berharap hasil belajar IPA siswa dapat meningkat sesuai dengan hasil belajar yang sudah di tentukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, cukup beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan penelitiannya dengan judul **“Peningkatan Hasil**

⁹ Data Ketuntasan Nilai Belajar Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam
2. Guru belum menemukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi
3. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karna masih berpusat pada guru dan masih monoton pada buku.
4. Minimnya sarana berupa alat bantu yang menunjang proses pembelajaran.
5. Belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “ dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar pada ilmu pengetahuan alam di kelas IV sekolah dasar negeri 101600 purbabangun padang lawas utara.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Benjamin S. mengidentifikasi bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan) C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).¹⁰

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun ilmu pengetahuan alam antara lain : biologi, fisika, Ipa, astronomi, astrofisika, dan geologi.¹¹ Pengenalan hewan berdasarkan jenis makanannya merupakan salah satu dari sub tema dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di tingkat sekolah dasar.

3. Strategi *everyone is teacher here*

Strategi *everyone is teacher here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini merupakan kesempatan kepada siswa akan berperan menjadi guru dengan menjelaskan konsep sesuai dengan

¹⁰ Pendidikan guru and madrasah ibtidaiyah, '2599-9905-1-Pb; 11.01 (2020), 31-42.

¹¹ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching DI Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal; *Forum Paedagogik*, 13. 1 (2022), 130-42 <http://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339/>.

soal yang di peroleh. Dengan melaksanakan strategi tersebut, siswa akan menjadi lebih aktif dan berusaha mencari jawaban dari soal yang di perolennya sehingga siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sendiri dan lebih memahami materi sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

Apakah penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara ?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* di kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

¹² Riska Oktavia, Astuti Wijayanti, and Tias Ernawati, 'Everyone Is Teacher Here Effect on Science Learning Achievement Based on Critical Thinking Skills', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8.3 (2018), 193-202 <http://doi.org/10.30998/formatif.v8i3.2797>.

a. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa, untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan hasil belajar dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan aktivitas belajar yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian serta dapat menyikapi secara profesional kondisi nyata sekolah dasar negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

4. Bagi sekolah

a. Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan proses pembelajaran dalam tahap selanjutnya.

b. Sebagai bahan masukan bagi dalam memilih metode pembelajaran yang

lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penerapan strategi “Setiap orang adalah guru di sini” dalam pembelajaran IPA kelas IV. Pembelajaran ketika siswa berperan sebagai guru, mereka memerlukan pemahaman konsep sains yang lebih mendalam. Anda bisa menjelaskannya kepada teman sekelas anda. Hal ini mendorong penguasaan materi secara menyeluruh dan memberikan kesempatan untuk mengkonsolidasikan pengetahuan dengan lebih baik. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dengan berbagi pengetahuan dan menjelaskan konsep kepada teman sekelas, siswa meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka. Mereka belajar mengungkapkan pikiran mereka dengan jelas dan efektif.

H. Indikator keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian Tindakan kelas ini adalah jika strategi *Everyone Is Teacher Here* telah diterapkan, hasil belajar siswa akan meningkat, yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil. Nilai individu serta nilai rata-rata kelas dari siklus sebelumnya menunjukkan bahwa Tindakan ini berhasil, dikarenakan dari jumlah siswa keseluruhan 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan telah berhasil mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 80% dan telah dinyatakan berhasil mencapai presentasi siswa sebesar 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, peneliti membuat sistematika dalam 3 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan atas belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan Tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teoritis yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yakni kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, Teknik pemeriksaan keabsahan data, Teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang atas deskripsi data hasil penelitian yang meliputi kondisi awal, Tindakan pada siklus I dan II pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang atas dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Terakhir daftar Pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikan dan perilaku yang keadaannya berbeda beda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan Tindakan yang serupa dan dan bersifat menetap. Ada 4 ciri-ciri belajar yaitu. Perubahan,bersifat permanen, adanya usaha, dan perubahan karna proses belajar. Aspek belajar dan atau tujuan belajar dibagi menjadi 3 bagian yaitu.kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu. Perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif bukan bersifat sementara, bertujuan dan terarah, mencakup seluruh aspek dan tingkah laku. Fakto-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. ¹³ Perkembangan sains dan teknologi serta dunia

¹³ Andi Jusmiana, Herianto Herianto, and Rabiatul Awalia, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19', *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2020), 1–11 <<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>>.

yang semakin borderless (tanpa batas) merupakan dua tantangan pendidikan yang tidak bisa dihindari hari ini dan akan datang. Manusia dituntut untuk siap berpacu dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan semakin instan dan canggihnya sistem kehidupan. Ditambah lagi dengan semakin cepatnya pertukaran informasi dan komunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya yang berada di tempat yang berbeda, bahkan di belahan dunia yang berbeda, membuat pendidikan memainkan peran penting untuk menanamkan pondasi nilai pada anak. Sains merupakan subjek yang mengalami perkembangan terus-menerus. Teori-teori yang diterima sekarang boleh jadi tersungkur di masa depan, atau setidaknya-tidaknya ia akan dijabarkan dalam kerangka yang lebih luas daripada penjelasan-penjelasan teori saat ini. Ada hal yang menjadi problem besar tentang kesesuaian antara sains dan agama lantaran agama pada pokok lazimnya menjadi standarisasi atau sebagai gudang kebenaran yang hakiki, sedangkan sains alam (natural science) bersifat dugaan dan berubah-ubah. Kendati kebenaran sains memang mengesankan, ia tidak akan pernah menyamai kesan dari kebenaran pokok agama yang abadi, jika memang dianggap agama sebagai fokus kebenaran mutlak.¹⁴

¹⁴ Lelya Hilda, 'INTERNALISASI NILAI-NILAI TAUHID PADA MATA PELAJARAN SAINS DI SDIT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN', 01 (2015), 17–32.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang menghantarkan kita berhasil dalam belajar. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau di rencanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang di rencanakan maupun yang tidak di rencanakan sehingga menghasilkan perubahan yang relative menetap.¹⁵

b. Ciri-ciri Belajar

William Burton menyimpulkan uraiannya yang cukup Panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.

1. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata Pelajaran yang berpusat pada tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa.
4. Pengalaman belajar secara bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materi dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalam dan hasil yang di inginkan disesuaikan dengan kematangan murid.

¹⁵ Saipul Bahri, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018). hlm 15.

8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil belajar secara fungsional berkaitan satu sama lain, tetapi dapat di diskusikan secara terpisah.
11. Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
13. Hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat di samakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.¹⁶

c. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sasaran yang hendak di capai. Tujuan belajar mengajar adalah tercapainya suatu kompetensi tertentu sesuai dengan yang telah dirumuskan. Kompetensi yang dicapai dapat berupa pengetahuan maupun keterampilan. Tujuan dikatakan tercapai jika siswa mampu menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan semula yang disebut sebagai standar kompetensi.¹⁷

Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila

¹⁶ Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

¹⁷ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hlm 20

ia ingin mengatasi rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkan. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa pemikiran yang banyak terhadap yang dilakukan. Dalam hal ini siswa mencoba melakukan kebiasaan atau tingkah laku yang telah terbentuk hingga ia mencapai respon yang memuaskan.¹⁸

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar mengajar dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi dan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Melalui penilaian juga dapat di jadikan acuan untuk dapat melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karna itu penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrument, penyusunan instrument, telah instrument, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian Dan program tindak lanjut penilaian. Dengan penilaian hasil belajar yang baik akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya akan tercapai.

¹⁸ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018). hlm

Salah satu keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Suprijono, dalam buku Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di capai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁹

Dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemampuan saja. Hasil belajar itu sendiri merupakan tolak ukur dari keberhasilan dalam proses pelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu.

¹⁹ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan', *Gravity Journal*, 1.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>>.

1) Keterampilan

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai kreativitasnya secara maksimal.

2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir.

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan perasaan dan perbuatan. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom, dimana beliau mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi menjadi 3 domain, diantaranya :

1. Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir.
2. Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.

3. Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.²⁰

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (berkreasi).

Revisi Taksonomi Bloom

1. Mengingat (*remembering*) C1, yaitu sebelum kita memahami sebuah konsep maka kita harus mengingatnya terlebih dahulu.
2. Memahami (*understanding*) C2, yaitu sebelum kita menerapkan maka kita harus memahaminya terlebih dahulu.
3. Menerapkan (*applying*) C3, yaitu sebelum kita menganalisa kita terlebih menerapkannya dulu.
4. Menganalisis (*analyzing*) C4, yaitu sebelum kita berkreasi atau menciptakan sebuah maka kita harus menganalisa terlebih dahulu.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPPKN Di SD/MI* (Medan: Aasha Sakti, 2018).
hlm 17

5. Evaluasi (*evaluating*) C5, yaitu jenjang kemampuan peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan dan pertanyaan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
6. Mencipta (*creating*) C6, yaitu sebelum kita mengevaluasi maka kita harus menciptakan sesuatu.²¹

Mengingat merupakan aspek yang paling besar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu di perhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemonstrasikan sesuatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa di minta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentukannya. Pada tahap mengevaluasi, siswa di tunut untuk bisa mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi adalah berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.²²

²¹ Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Bandung: Balai Pustaka, 2020). hlm 49

²² Fauzan and Syafriyanto. *Microteaching*....hlm 32

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi fisik orang yang bersangkutan. Keadaan fisik seseorang yang perlu di perhatikan, antara lain:

- a. Kondisi fisik yang normal, yaitu tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai lahir.
- b. kondisi kesehatan fisik, yaitu kondisi kesehatan fisik yang segar atau fit dapat mempegaruhi keberhasilan belajar seseorang.

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis meliputi: (1) intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. (2) kemauan, yaitu motor penggerak utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. (3) bakat, yaitu keahlian dalam bidang tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar. (4) daya ingat, merupakan hal pendukung dalam pemahaman siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. (5) daya konsenrasi, yaitu kemampuan untuk memfokuskan pemikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca

indra kesatu objek dalam satu aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal.²³

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, faktor eksternal meliputi:

- a. faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan pertama yang mempengaruhi pendidikan seseorang.
- b. faktor lingkungan sekolah, adalah segala sesuatu yang di jumpai dalam lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mulai dari guru, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana dan juga kepala sekolah. Semua itu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.
- c. faktor lingkungan masyarakat, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat juga mempengaruhi hasil belajar. Adapun kegiatan non formal yang menunjang keberhasilan belajar antara lain seperti kursus yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat, majlis taklim, dan juga sanggar organisasi.²⁴

²³ Leni Marlina and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74.

²⁴ M Iqbal Arrosyad and others, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 222–28.

d. Pembelajaran IPA

1) Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas 3 komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri dari 3 tahap yaitu. Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.²⁵

e. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi berasal dari Bahasa *strategos* yang berarti jenderal atau panglima. Sehingga strategi diartikan sebagai ilmu ke jendralan atau ilmu kepanglimaannya. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan

²⁵ Wisudawati and Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Bandung: grafindo, 2022). hlm 5

pengajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi juga merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu system, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha, mengorganisasikan pengalaman, mengatur dan merencanakan sesuatu yang mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus hampir sama dengan strategi pembelajaran yang digunakan pada anak normal umumnya, hanya terdapat beberapa strategi khusus yang diterapkan. Pandangan guru terhadap proses pembelajaran akan ikut menentukan strategi pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan masalah kesulitan belajar. Bertolak dari pembahasan tentang berbagai teori proses belajar seperti yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha memperoleh bentuk perilaku baru yang relatif menetap. Strategi pembelajaran sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bagi guru, strategi pembelajaran menjadi pedoman dan acuan bertindak yang

sistematis, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah dan mempercepat dalam memahami isi Pelajaran.²⁶

f. Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Berdasarkan Dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja. Akan tetapi juga mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan tercapainya tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan strategi yang terbaik yang akan digunakan.

Strategi *Everyone Is Teacher Here* ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.²⁷

Strategi *Everyone Teacher Here* ialah strategi dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya

²⁶ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, ed. by Muhammad Arifin (umsu press, 2022). hlm 16

²⁷ nur amirul Ummah and Budiyono, 'Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan', *Skripsi*, 06.03 (2018), 322–31.

menjadi objek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subjek dalam pembelajaran.

Strategi *Everyone Is Teacher Here* awalnya siswa dibagikan selembar kertas kepada seluruh siswa. Kemudian setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. Kertas di kumpulkan dan di bagikan secara acak kepada siswa. Setelah itu siswa membacakan pertanyaan pada kertas tersebut kemudian menjawabnya di depan kelas. Kegiatan ini di lakukan secara terus menerus sampai kertas habis dan semua siswa telah maju dan menjadi guru untuk temannya.²⁸

B. Tujuan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Tujuan strategi *Everyone Is Teacher Here* (semua bisa menjadi guru) dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan sebagai berikut:

1. Memeriksa pemahaman para siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
2. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
3. Memberiakan rasa senang pada siswa.
4. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
5. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi.

²⁸ Samuel Siringo-ringo, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang, 'Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.4 (2021), 2020–35 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>>.

6. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.

7. Mencapai tujuan belajar.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial, memberikan rasa senang, meningkatkan kemampuan berfikir, memotivasi dan melatih kemampuan mengutarakan pendapat.

C. Alasan Penggunaan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Strategi ini adalah sebuah strategi yang mudah memperoleh partisipasi kelas kecil dan tanggung jawab individu karna siswa bertindak sebagai guru terhadap kawan atau siswa yang lainnya.

Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah strategi yang sangat baik, dikarnakan siswa mendapatkan kesempatan memberikan pertanyaan dengan menuliskan dan menjawab pertanyaan dari temannya. Belajar untuk mengajarkan akan membuat pemahaman siswa lebih baik. Strategi tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif, tidak membosankan dan melatih keberanian mengemukakan pendapatnya.

²⁹ Babul Bahrudin, 'Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-a Di Man 1 Kota Probolinggo', *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.1 (2022), 131-41 <<https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.795>>.

D. Kelebihan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Kelebihan strategi *Everyone Is Teacher Here* yaitu:

1. Mendukung pengajaran sesama di kelas
2. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota siswa
3. Pembelajaran berpusat pada siswa
4. Pembelajaran yang sangat menyenangkan dan mengoptimalkan potensi siswa
5. Siswa diberikan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dan menampilkan kreatifitasnya sendiri

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran serta melatih siswa untuk bertanggung jawab

E. Kelemahan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Kelemahan strategi *Everyone Is Teacher Here* yaitu:

1. Memerlukan penjelasan materi di awal oleh pendidik agar soal yang di buat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan kelas besar.
3. Siswa merasa takut ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari startegi ini adalah memerlukan penjelasan dari guru agar siswa tidak

menyimpang dari tujuan pembelajaran dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam kelas besar.

Adapun solusi dari kelemahan strategi *everyone is a teacher here* ini adalah sebagai berikut:

1. Menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan sesuai materi yang dibahas
2. Membangkitkan rasa percaya diri siswa dan dengan memberikan pujian atau reward kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
3. Mengingatkan kembali kepada siswa untuk membuat pertanyaan
4. guru harus bisa memmanage waktu.³⁰

F. Langkah-Langkah Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Ahamad sobri menjelaskan langkah-langkah strategi *Everyone Is Teacher Here* sebagai berikut :

1. Bagikan secarik kertas kepada seluruh siswa. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi Pelajaran yang sedang di pelajari di kelas.
2. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang di tulis

³⁰ Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, and Ratih Asmarani, 'Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here', *Journal of Education Action Research*, 4.4 (2020), 546 <<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>>.

sendiri. Minta siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

3. Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
4. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lainnya untuk menambahkan pendapatnya.
5. Lanjutkan dengan sukarelawan atau secara bergiliran hingga seterusnya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is teacher here* adalah diawali dengan membagikan secarik kertas kepada semua siswa kemudian, meminta masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kertas tersebut.,setelah itu kertas yang berisi pertanyaan dikumpulkan lalu dibagi Kembali kepada siswa secara acak, kemudian salah satu siswa diminta untuk berdiri untuk membacakan kertas yang berisi pertanyaan dan menjawabnya di depan siswa yang lain, selanjutnya di lakukan dengan sukarela oleh siswa lain sampai semua siswa dapat giliran membacakan kertas yang di dapatnya.³¹

³¹ Defrizal Hamka and Hadi Purwanto, 'Strategi Everyone Is a Teacher Here (Eth) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika', *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.2 (2021), 51–58 <<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i2.2824>>.

G. Pengelompokan Hewan

1. Jenis Makanan

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Meskipun begitu, setiap hewan mempunyai jenis makanan sendiri. Perhatikan hewan-hewan disekitar kalian, seperti kelinci, kucing, dan ayam. Tahukah kalian, apa jenis makanan ketiga hewan tersebut? Kelinci menyukai sayuran atau daun-daunan. Makanan kucing dapat berupa ikan, daging, atau tikus. Sementara itu, ayam bisa makan cacing, semut ataupun biji-bijian. Jenis makanan setiap hewan bervariasi, bukan?

Secara umum, jenis makanan hewan dapat berasal dari tumbuhan atau hewan lain. Tumbuhan yang dimaksud dapat berupa rumput, daun atau biji-bijian, ikan, cacing, tikus, dan semut merupakan makanan yang berasal dari hewan.

2. Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berbagai hewan mempunyai makanan yang berbeda-beda. Hewan yang jenis makanannya sama dapat digolongkan ke dalam satu kelompok. Berdasarkan jenis makanannya, sumber makanan hewan di kelompokkan menjadi dua yaitu tumbuhan dan hewan. Makanan yang bersumber dari tumbuhan berupa daun, batang, buah, biji-bijian, akar atau umbi-umbian. Sedangkan makanan yang bersumber dari hewan seperti daging, ikan, tulang, dan serangga. Perbedaan jenis makanan pada hewan menyebabkan ada penggolongan jenis makanannya yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora.

a. Herbivora



Gambar II.1 Hewan Herbivora.³²

Sumber: <https://pin.it/3H2j1L4Rb>

Herbivora adalah kelompok hewan yang memakan tumbuhan, bagian tumbuhan yang dimakan dapat berupa rumput, daun, atau buah. Ini artinya, setiap herbivora tidak selalu memakan bagian tumbuhan yang sama. Ada herbivora pemakan buah contohnya monyet, ada juga herbivora pemakan rumput, misalnya kuda. Ciri-ciri hewan herbivora sebagai berikut:

1. Sumber makanannya berasal dari tumbuh-tumbuhan
2. Sebagian besar hidup di darat
3. Berdarah panas
4. Sebagian besar berkembang secara vivipara atau beranak

³² sumber : <https://pin.it/3H2j1L4Rb>

5. Memiliki gigi graham yang lebar
6. Termasuk dalam hewan yang memiliki tulang belakang (vertebrata).

2. Karnivora



Gambar II.2 Hewan Karnivora³³

(sumber:

<https://images.app.goo.gl/zWm69meFsa2VaHzP8>

Karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Bagian tubuh hewan yang dimakan dapat berupa daging dan darah. Contohnya hewan karnivora adalah anjing, singa, elang, buaya dan lain-lainnya. Biasanya hewan karnivora memiliki kuku dan gigi rasing yang tajam. Burung karnivora juga memiliki paruh dan cakar yang kuat. Alat tubuh ini digunakan untuk menangkap dan mengoyak mangsa. Memiliki alat penglihatan, penciuman, dan pendengaran yang peka sehingga dapat memburu mangsanya dengan cepat

³³ <https://images.app.goo.gl/zWm69meFsa2VaHzP8>

3. Omnivora



Gambar II.3 Hewan Omnivora.³⁴

(sumber : <https://images.app.goo.gl/SepTv9eXMvCDGGuZ8>)

Omnivora adalah hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan lain. Artinya, hewan omnivora memakan segala jenis makanan baik berupa tumbuhan maupun daging. Contoh hewan omnivora adalah ayam dan tikus. Selain makan biji-bijian ayam juga memakan cacing. Demikian pula tikus yang memakan biji- bijian, telur, maupun ikan. Ciri-ciri hewan omnivora sebagai berikut:

- a. memakan tumbuh-tumbuhan dan daging
- b. mempunyai pencernaan yang kompleks
- c. memiliki gigi yang tajam pada bagian depannya dan mempunyai gigi datar pada bagian belakang.

³⁴<https://images.app.goo.gl/SepTv9eXMvCDGGuZ8>

H. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tita Septiani yang berjudul” Penerapan Strategi *Everione Is Teacher Here* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada Pelajaran tematik muatan PPKn tema 7 kelas IV SDN 017 Pandau Jaya”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada tema 7 muatan PPKn kelas IV SDN 017 Pandau Jaya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes kemampuan berfikir kritis peserta didik sebelum Tindakan mencapai rata-rata 53,37 dengan kategori rendah, setelah dilakukan pada Tindakan siklus I mencapai 70,19 dengan kategori baik dan meningkat lagi siklus II menjadi 77,40 dengan kategori baik. 30 dari data tersebut alasan peneliti untuk menjadikan sebagai relevansi peneliti bahwa penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁵ Dalam penelitian ini, Persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi *everyone is teacher here* dan perbedaannya adalah pada penelitian ini meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa sedangkan pada peneliti meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Umami Kalsum Harahap dengan judul” perbandingan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dan strategi *everyone is*

³⁵ Tita Septania, “Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher here* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Tematik Muatan PPKn Tema 7 Kelas IV SDN 017 Pandau Jaya” (Pekanbaru, UIN SUSKA, 2021).

teacher here pada pokok bahasan penyajian data di kelas v sekolah dasar negeri 101600 Purbabangun padang Lawas Utara”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi³⁶ *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dapat dilihat pada kelas eksperimen I rata-rata 51,30 dan hasil kelas eksperimen 2 yaitu 48,91. Jadi 28 dari data tersebut alasan peneliti menjadikan sebagai relevansi penelitian adalah bahwa penggunaan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan dua strategi sementara peneliti hanya menggunakan satu strategi yaitu *everyone is teacher here*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamat Yusuf dengan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Menerapkan Strategi *Everyone is Teacher Here* pada Model Pembelajaran Kooperatif keberhasilan yang dipergunakan oleh peneliti dalam siklus I dan siklus II yaitu nilai keterlaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai $\geq 80\%$, skor ketercapaian aktivitas siswa mencapai $\geq 80\%$, peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan minimal sedang, hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor dianggap tuntas jika secara secara

³⁶ Ummu Kalsum Harahap, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Pokok Bahasan Penyajian Data Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara” (padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2021).

klasikal memperoleh skor $\geq 80\%$. Berdasarkan diagram diatas juga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas siswa siklus I ke siklus II. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa dari 63,19% pada siklus I menjadi 83,17% pada siklus II. Persentase pada siklus II sebesar 83,17% telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian dianggap telah berhasil.³⁷ Pada penelitian ini persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi *everyone is teacher here* sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif sedangkan peneliti tidak menggunakan model akan tetapi strategi.

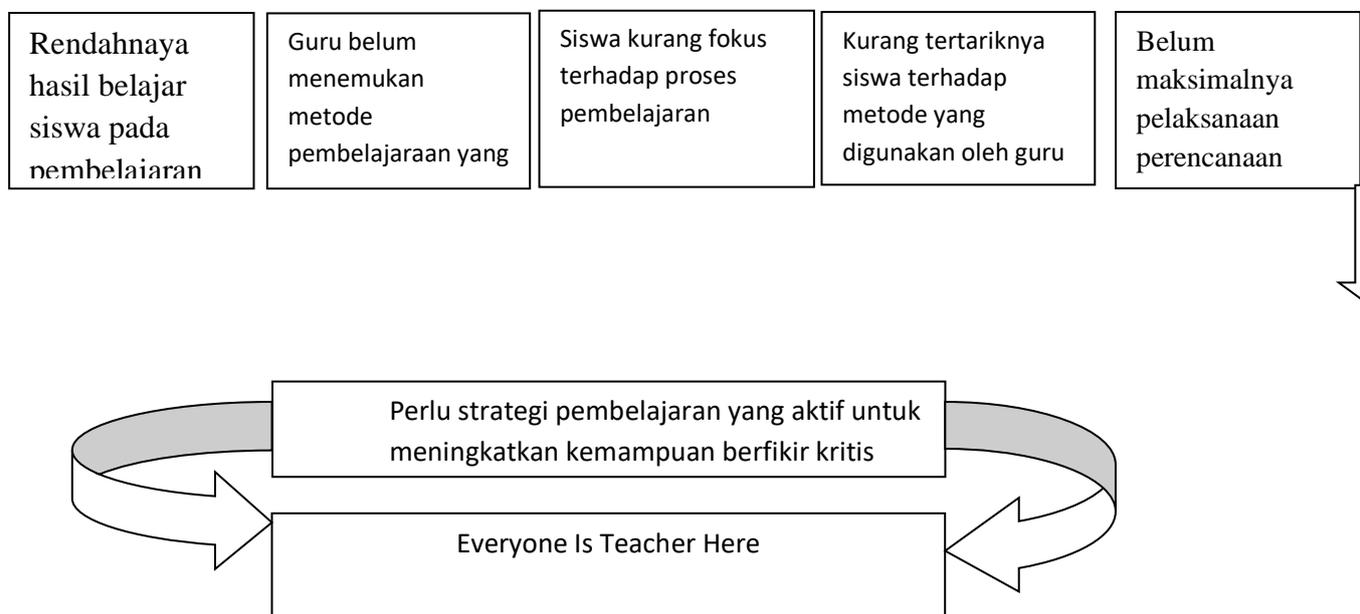
4. Penelitian ini yang dilakukan oleh Rana Silvia, Aty Nurdiana, dan Connyta Elvadola Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Mulang Maya dengan subjek penelitian 17 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki, dan 9 siswa perempuan. Dan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here*. Adapun hasil penelitian ini yaitu dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang hasil belajar siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 47% menjadi 71%. Peningkatan tersebut sebesar 24%. Capaian nilai rata-rata perolehan

³⁷ Muchamat Yusuf dengan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SD dengan Menerapkan Strategi *Everyone is Teacher Here* pada Model Pembelajaran Kooperatif

nilai hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 66,17 dan meningkat ke siklus II sebesar 75,58.³⁸ Pada penelitian ini terdapat persamaan di bagian strategi yaitu *everyone is teacher here* sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada hasil siklus nya.

I. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar III.2 Kerangka Berfikir

J. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

³⁸ Rana Silvia, Aty Nurdiana, dan Connyta Elvadola Penelitian ini dilakukan di kelasIV SDN 1 Mulang Maya

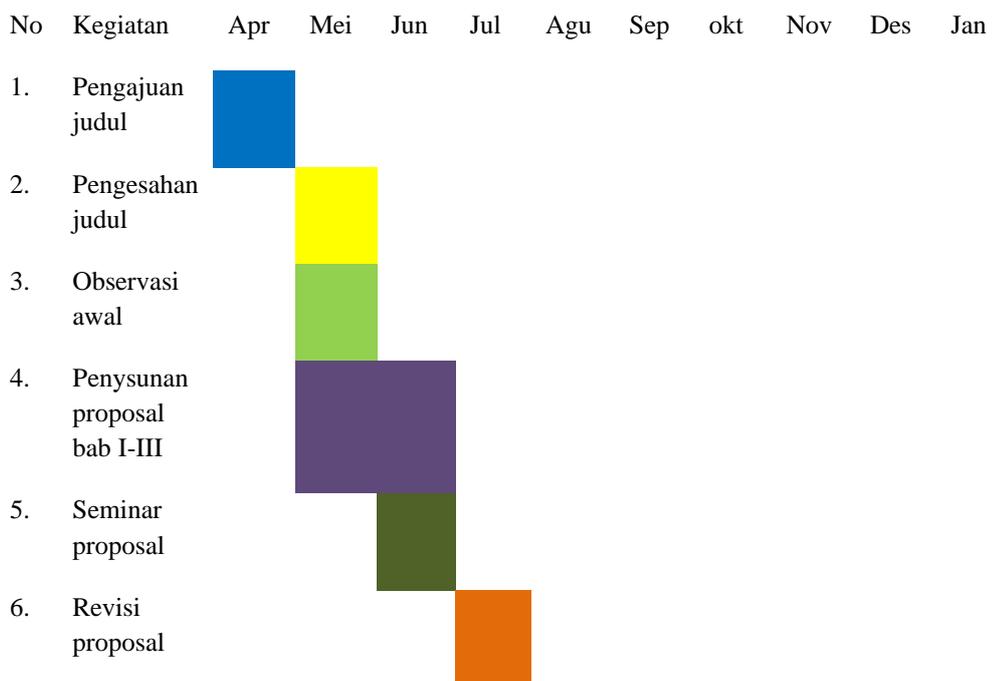
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1010600 Purbabangun Padang Lawas Utara yang berlokasi di desa Sukamulia kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa ini terletak kurang lebih 11 kilometer dari pasar gunung tua kabupaten padang Lawas utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini karna di dasarkan beberapa pertimbangan, yaitu lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi. Selain itu, sepengetahuan penelitian belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama. Waktu penelitian yang di lakukan oleh peneliti mulai dari Juli 2024 sampai 6 Agustus 2024.

Table III.1 Time Schedule Research





B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam buku Fery Muhammad Firdaus dkk, Jenis penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau singkatan dari PTK. Penelitian Tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru tentang pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.³⁹

Penelitian Tindakan kelas (PTK) akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang dilakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Akan kritis terhadap apa yang dilakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas. Bahkan, keterlibatan mereka dalam PTK sendiri akan menjadikan dirinya menjadi pakar peneliti di kelasnya, tanpa bergantung pada pakar peneliti yang lain yang tidak tahu mengenai permasalahan kelasnya sehari-hari.

³⁹ Juni Arni, *Metode Penelitian* (Pekan Baru, 2013). Hlm 12

Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengolahan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni Upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan di akhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu, begitu pentingnya PTK untuk proses perbaikan, maka PTK merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam Upaya memecahkan yaitu sebuah masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar. Dapat disimpulkan bahwa PTK dapat membantu para guru dalam menghadapi persoalan dalam kelas, baik itu berhubungan materi, metode dan sebagainya. Maka guru melakukan Tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Desa Sukamulia Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Tahun

pelajaran 2023-2024 dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa Laki-laki dan 9 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam buku Fery Muhammad Firdaus dkk, yakni penelitian tindakan kelas di SD/MI, studi pendahuluan di SD Negeri 101600 Purbabangun dilakukan melalui observasi langsung.

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Yakni, siklus I merupakan pengenalan strategi *Everyone Is Teacher Here*, yaitu diikuti pengamatan secara seksama, pencatatan proses dan aktivitas belajar disertai pemberian tes individu kepada siswa dan berlanjut pada tahap refleksi dan tahap hasil belajar. Siklus 2 merupakan Upaya perbandingan proses dan hasil belajar yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Dengan demikian dapat diketahui manfaat penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Setiap siklus di jelaskan dibawah ini :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan rancangan Tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Permintaan izin kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

- b. Melakukan observasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
- c. Melakukan wawancara kepada guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang di alami ketika di kelas.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang di gunakan.
- e. Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- f. Mempersiapkan bahan materi yang akan di ajarkan.
- g. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- h. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum Tindakan penelitian dilakukan.

2. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah di susun dengan memperlihatkan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Kemudian kegiatan yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1. Guru memberikan salam.
 - 2. Guru Bersama siswa mengawali kegiatan dengan membacakan doa yang di pimpin oleh ketua kelas.

3. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengajak siswa untuk menguji kefokusannya belajar atau ice breaking untuk mengawali pembelajaran.
6. Guru mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan secara garis besar tentang jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya dan meminta siswa untuk menyimak serta mendengarkannya.
2. Jika masih ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah itu tidak ada lagi yang bertanya. Kemudian setelah tidak ada lagi yang bertanya guru menjelaskan prosedur strategi *Everyone Is Teacher Here*.
3. Kemudian guru memberikan setiap siswa selembar kertas dan masing-masing menuliskan satu pertanyaan materi yang di bahas.
4. Selanjutnya guru meminta seluruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah di susun siswa dan guru menyebarkan secara acak kepada setiap siswa.
5. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk membaca pertanyaan yang ada di benak mereka dan mempertimbangkan pendapatnya. Selain itu, guru meminta pendapat siswa lain untuk memberikan respon.

6. Siswa yang berani mengemukakan pendapatnya akan di berikan pujian oleh guru.
7. Guru meminta siswa untuk bertanya dari jawaban yang belum di pahami, maka guru menjawabnya dengan jelas dan tepat.
8. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan memberikan penjelasan materi tentang jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya.

c. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di lakukan.
- b. Guru memberikan penguatan atau pemahaman.
- c. Guru menanyakan Kembali apakah masih ada yang tidak mengerti.
- d. Guru dan siswa mengakhiri proses pembelajaran dengan membacakan doa dan ber salam.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penelitian pengumpulan data proses dengan menggunakan lembar observasi dan data butir soal tes hasil belajar kognitif.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan ini merupakan umpan balik dari siswa yang akan di observasi oleh guru yang menyimpulkan Tindakan selanjutnya. Setelah di lakukan refleksi, jika ternyata pada tahap ini belum mencapai indicator keberhasilan Tindakan maka penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

1. Informasi dari guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.
3. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui keberhasilan pada strategi *Everyone Is Teacher Here* peneliti harus mengumpulkan data dengan menggunakan sebagai berikut:

1. Butir soal tes kognitif

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di ajukan oleh evaluator secara lisan atau tulisan yang harus wajib di jawab oleh peserta tes dalam bentuk lisan atau tertulis jawaban atas tes dapat berupa benar atau salah. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki 2 kriteria yaitu, kriteria validitas dan reliabelitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak di ukur.⁴⁰

⁴⁰ Muhammad Fery Firdaus, Maulana Arafat Lubis, and Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). hlm 19

Hasil tes sumatif ini di manfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁴¹

Tabel III.2 Kisi-kisi Soal Tes.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator	Ranah kognitif	No soal pilihan ganda	Kunci Jawaban
3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis makana	jenis makanan hewan	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan	C1	1,3,5,11,16,21,25	B,B,A,C,D, D,A.
3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis makana	jenis makanan hewan	3.1.2 Menjelaskan pengertian hewan herbivora,hewan karnivora dan hewan omnivora	C2,C3	2,4,8,9,14,15,19,20, 22,27,28,30	A,C,D,D,B, D,C,B,D,C, B,C.
3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis makana	jenis makanan hewan	3.1.3 Menggolongkan hewan berdasarkan makanannya	C4	6,7,10,17,23,29	B,C,D,D,C, C.
3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis makana	jenis makanan hewan	3.1.4 Menjelaskan berbagai hewan melalui pengamatan dan mendeskripsikan berdasarkan jenis makanannya	C5,C6	12,13,18,24,26	B,D,B,D,A.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan Teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang di amati. Hal ini di lakukan pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

⁴¹ Irwan M, *Everyone Is Teacher Here* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019). hlm 69

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan pada saat belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengambil tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan strategi *everyone is teacher here* guna mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 101600 Purbabangun.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data

Penelitian Tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*) yakni, upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan kelemahan dalam proses pembelajaran yang di lakukan, kemudian untuk merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah di susunnya, dan di akhiri dengan melakukan refleksi.⁴² Penelitian Tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri. Jika kreteria tersebut tidak terpenuhi, maka proses penelitian Tindakan kelas ini dipertanyakan ilmiah.

⁴² Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rangkasbitung: Setia Budhie, 2019). hlm 11

Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Adapun cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

1. Perpanjangan penelitian yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan.
2. Triangulasi yaitu pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat sesuatu yang lain dengan cara wawancara. Pengecekan anggota data kepada anggota yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan Menyusun data secara sistematis, data data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan ke dalam unit unit, Menyusun kedalam pola, melakukan sistesa, memilih yang penting dan yang akan di pelajari, dan Menyusun kesimpulan sehingga mudah di mengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif ini terkait dengan ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus di bawah ini:

a. Ketuntasan Individu

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013).

Ketuntasan belajar individu yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal

b. Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah siswa

b. Presentasi ketuntasan belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = presentase yang akan di cari

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data lembar Observasi

Menghitung presentasi observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Total Nilai Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat di presentasikan dengan menggunakan interpretasi skor di bawah ini:

Tabel III.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Presentase	Kreteria
76%-100%	Sangat baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup baik
26%	Kurang baik

Dari hasil presentase yang sudah diperoleh, dapat diketahui bahwa seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang sudah di tentukan yaitu sebesar 75.

$$NP = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan persentase dengan keterangan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas IV. Adapun jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas ini dimulai dengan guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca materi, setelah itu mereka diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku. Berdasarkan temuan peneliti terhadap pengamatan proses pembelajaran, bahwa sejumlah kondisi memerlukan penanganan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan data penilaian siswa yang dimiliki guru, bahwa hasil belajar siswa di kelas IV mata pelajaran ilmu pengetahuan alam masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data ketuntasan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada halaman 3 tabel 1.1. Dari sinilah peneliti ingin melakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*

Setelah surat riset dikeluarkan pihak kampus peneliti berangkat menuju sekolah yang akan diteliti. Peneliti bertemu dengan kepala

sekolah dan guru kelas IV di SDN 101600 Purbabangun untuk membahas tujuan penelitian dan mendapatkan izin untuk melaksanakannya. Setelah itu, peneliti dan guru kelas IV melakukan observasi untuk membicarakan masalah yang ada di kelas. Peneliti menemukan masalah akibat pembelajaran ilmu pengetahuan alam dari percakapannya dengan guru kelas IV. Hal ini dikarenakan siswa kurang terlibat dalam membaca dan proses pembelajaran secara keseluruhan karena kesulitan memahami penjelasan guru.

Sebelum menerapkan strategi *Everyone Is Teacher here* untuk menentukan hasil belajar siswa, peneliti menambahkan untuk tujuan melakukan penelitian di kelas yang ditentukan dan segera melakukan tes pendahuluan 10 butir soal pada pelajaran kelas IV. Hal ini dilakukan sebagai tanggapan atas informasi yang diperoleh yaitu mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil tes dari 15 siswa hanya 6 siswa di antaranya mendapatkan skor 75 atau lebih tinggi dan 9 siswa yang tidak tuntas mengungkapkan bahwa ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

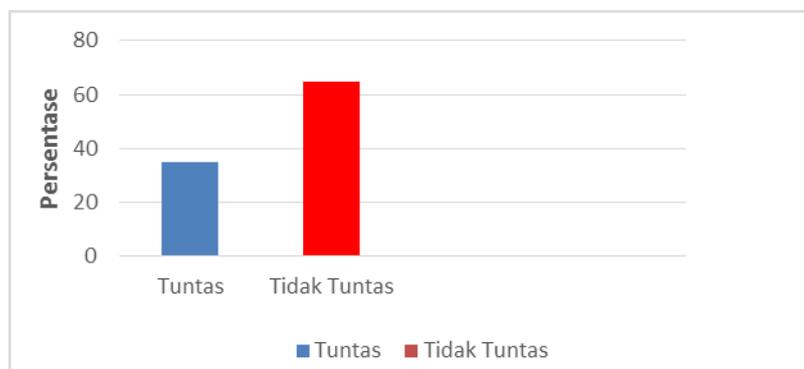
Tabel IV.1
Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan)

NO	Nama siswa	NILAI	Keterangan
1.	AFS	75	Tuntas
2.	AM	80	Tuntas
3.	AS	50	Tidak Tuntas
4.	AL	55	Tidak Tuntas
5.	AH	60	Tidak Tuntas
6.	DN	55	Tidak Tuntas
7.	FS	65	Tidak Tuntas
8.	H	70	Tidak Tuntas
9	MA	55	Tidak Tuntas
10.	PM	75	Tuntas
11.	RA	65	Tidak Tuntas
12.	A	65	Tidak Tuntas
13.	MI	55	Tidak Tuntas
14.	N	75	Tuntas
15.	CU	75	Tuntas
Jumlah nilai keseluruhan siswa		975	

Rata-rata kelas	65	5 Siswa Yang Tuntas Dan 10 Siswa Yang Tidak Tuntas
Jumlah persentase ketuntasan belajar siswa	33,33%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan 15 siswa yang mendapatkan nilai $< 65\%$ sebanyak 10 siswa dengan persentase 66,66%, sedangkan yang mendapat nilai $> 75\%$ sebanyak 5 siswa dengan persentase 33,33%.

Dari hasil tes kemampuan awal (pra tindakan) dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini



Gambar IV.1

Diagram Persentase Hasil Tes Kemampuan Awal (Pra Tindakan)

Berdasarkan hasil tes tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan strategi *everyone is teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama dua siklus, dengan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Dimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa akan meningkat setelah mendapat tindakan.

2. Siklus 1

Pertemuan ke 1

a. Tahap perencanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian yaitu perencanaan tahapan-tahapan yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada pertemuan pertama perencanaan tindakan siklus I, peneliti mempersiapkan beberapa hal diperlukan, antara lain:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan alat bahan belajar dari lembar kertas.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu penggolongan hewan berdasarkan makannnya.
- d) Membuat instrumen penilaian seperti lembar tes untuk siswa, observasi untuk siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2024 digunakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan pertama siklus 1. Mengenai penelitian yang dilakukan, guru dan peneliti berkolaborasi. Materi pengertian “pengelompokan hewan” akan dibahas pada pertemuan ini. Berikut tindakan yang dilakukan:

a. kegiatan awal

(1) Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka, Guru dan siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa, bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, Guru mengecek kehadiran siswa, Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. setelah itu guru memotivasi siswa dan mengkondisikan kelas

b. Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan pengertian dari pengelompokan hewan dan meminta siswa untuk mendengarkannya.

(2) Jika ada aspek dari penjelasan guru yang belum mereka pahami, guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi pertanyaan guru menjelaskan prosedur strategi *Everyone Is Teacher Here* yang akan diterapkan

(3) Guru membagikan selembar kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengertian pengelompokan hewan berdasarkan makanannya. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak pada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang

diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c. kegiatan penutup

(1) Siswa di dorong untuk bertanya

(2) Guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan siswa dan membuat kesimpulan serta memberikan penguatan terhadap jawaban atau tanggapan siswa.

(3) Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Tahap pengamatan

a. Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101600 Purbabangun, guru kelas IV mendampingi peneliti dalam melakukan observasi.

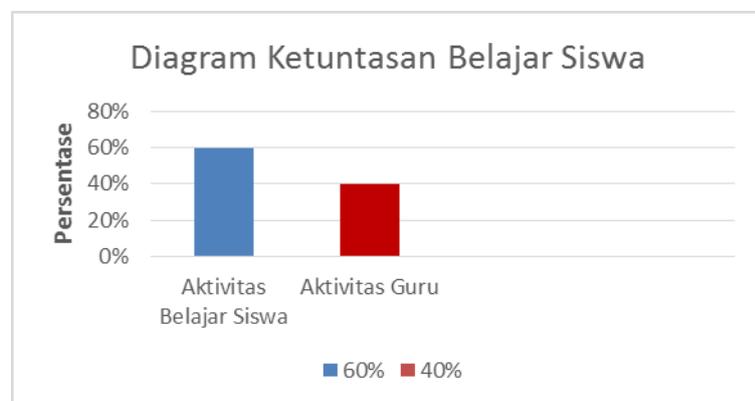
1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	592	39,5
Guru	15	9	60

dasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar Diagram IV.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1

Dari diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 39,5% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 9 (60%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan strategi *everyone is teacher here*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFS	80	Tuntas
2.	AM	80	Tuntas
3.	AS	55	Tidak Tuntas
4.	AL	65	Tidak Tuntas
5.	AH	60	Tidak Tuntas
6.	DN	65	Tidak Tuntas

7.	FS	70	Tidak Tuntas
8.	H	75	Tuntas
9.	MA	60	Tidak Tuntas
10.	PM	80	Tuntas
11.	RA	70	Tidak Tuntas
12.	A	70	Tidak Tuntas
13.	MI	60	Tidak Tuntas
14.	N	80	Tuntas
15.	CU	80	Tuntas
Jumlah nilai keseluruhan siswa		1.050	
Rata-rata kelas		70	6 Siswa Yang Tuntas Dan 9 Siswa Yang Tidak Tuntas
Jumlah Persentase Ketuntasan Belajar Siswa		40%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Gambar Diagram IV.3

Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Dari diagram terlihat bahwa 6 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas atau sekitar 40%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 atau 60%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pertemuan pertama siklus I selesai dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua. Pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlibat aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru.

Pertemuan ke-2

a. Tahap Perencanaan

Tujuan dari perencanaan tindakan siklus I pada pertemuan kedua adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa hal yang peneliti persiapkan:

- a) Membuat RPP dengan materi pengelompokan hewan berdasarkan makannya

- b) Membuat alat belajar dari kertas.
- c) Membuat alat penilaian seperti soal dan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Tahap Tindakan

Pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2024 digunakan dua jam pelajaran (2 x 35 menit) untuk melaksanakan tindakan yang telah dibahas pada pertemuan kedua siklus 1 tersebut. Materi pengelompokan hewan berdasarkan makannya akan menjadi topik presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang digunakan:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan salam dan menanyakan kesehatan .
- (2) Do'a Dipimpin oleh salah satu siswa, mereka membacakan doa bersama sesuai dengan keyakinannya.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan fungsi pengelompokan hewan berdasarkan makannya dan meminta siswa untuk mendengarkannya.

(2) Guru membagikan selebar kertas kepada setiap siswa.

Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengertian pengelompokan hewan berdasarkan makannya. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa didorong untuk bertanya.

(2) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi dan menerima tugas dari guru.

(3) Di akhiri kelas, berdo'a sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

c. Tahap Pengamatan

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here*, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101600 Purbabangun, guru kelas IV mendampingi peneliti dalam melakukan observasi.

1) Hasil Observasi

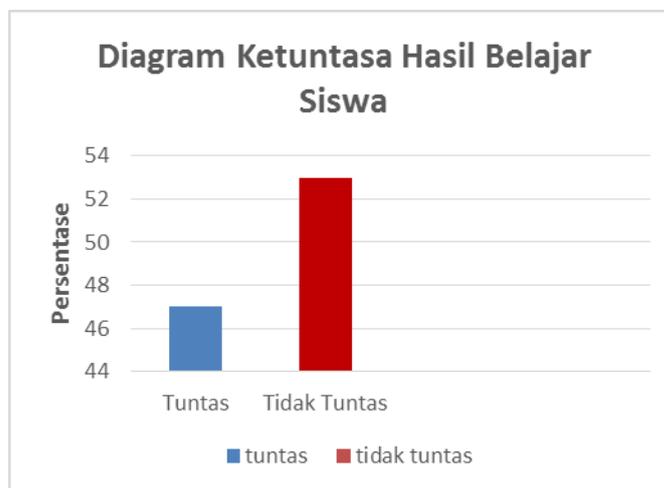
Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
B			
Siswa ^e	15	606,3	40,42
r			
Guru ^d	15	12	80

asarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru

siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini



Gambar Diagram IV.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2

Dari diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua masih belum meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa 40,42% dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 12 (80%) item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 3 (20%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan 1 siklus.

3.Hasil Tes

Hasil tes pada siklus kedua, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan strategi *everyone is teacher here*. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFS	85	Tuntas
2.	AM	90	Tuntas
3.	AS	60	Tidak Tuntas
4.	AL	65	Tidak Tuntas
5.	AH	70	Tidak Tuntas
6.	DN	65	Tidak Tuntas
7.	FS	80	Tuntas
8.	H	80	Tuntas
9.	MA	65	Tidak Tuntas
10.	PM	85	Tuntas
11.	RA	75	Tuntas
12.	A	70	Tidak Tuntas
13.	MI	65	Tidak Tuntas
14.	N	85	Tuntas
15.	CU	85	Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa		1.125	
Rata-rata kelas		75,66%	8 Siswa Yang Tuntas Dan 7 Siswa

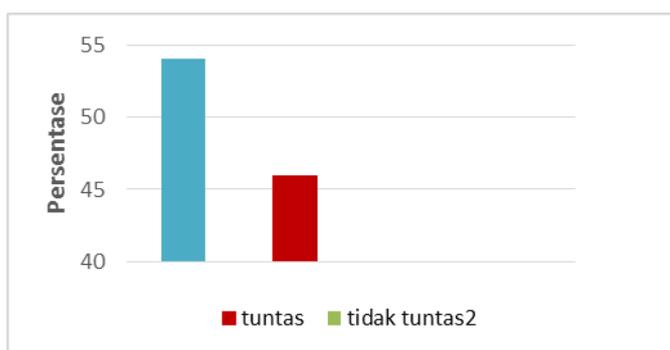
Yang Tidak Tuntas

53,33%

Jumlah persentase
ketuntasan belajar
siswa

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Gambar Diagram IV.5 Persentase hasil belajar Siklus I Pertemuan 2

Dari diagram terlihat bahwa 8 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas atau sekitar 53,33%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 atau 46,66%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya.

1) Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pertemuan kedua siklus I selesai, dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan lampiran dalam

ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Dari siklus I pertemuan II terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,66% dengan memperoleh rata-rata 75. Maka disini peneliti akan memperbaiki lebih efektif lagi pada siklus selanjutnya, terlebih lagi berdasarkan tes hasil belajar dan lembar observasi siswa yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* siklus I belum maksimal.

Penguasaan materi dan pengaplikasian siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan strategi ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran ilmu pengetahuan alam. Siklus selanjutnya, guru harus lebih afektif lagi dalam mengajar yaitu memperbaiki cara mengajar sesuai dengan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

3. Siklus II

Pertemuan ke-1

a. Tahap Perencanaan

Pertemuan pertama perencanaan tindakan kelas siklus II didasarkan pada refleksi siklus pertama. Siklus ini menekankan pada perencanaan yang akan dilakukan untuk melaksanakan

pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi *everyone is teacher here* dan meningkatkan pembelajaran proses selesai. Namun, pelaksanaan siklus II tidak diragukan lagi merupakan harapan terbaik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Peneliti menyiapkan beberapa item yang diperlukan selama siklus II pertemuan pertama perencanaan tindakan, termasuk:

- a) Membuat RPP materi tentang pengelompokan hewan berdasarkan makannya
- b) Membuat alat belajar dari kertas
- c) Membuat instrument penilaian seperti lembar tes untuk siswa, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan ini berlangsung pada Sabtu tanggal 30 Juli 2024 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pengelompokan hewan berdasarkan makannya akan menjadi topik presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

a) Kegiatan Awal

(1) Guru memberikan salam dan menanyakan tentang kesehatan mereka

(2) Membaca do'a berdasarkan keyakinan agama masing-masing siswa.

(3) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi tentang pengelompokan hewan berdasarkan makanannya dan meminta siswa untuk mendengarkannya.

(2) Guru membagikan selembar kertas kepada setiap siswa. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengelompokan hewan berdasarkan makanannya. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

(1) Siswa didorong untuk bertanya.

(2) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi.

(3) Di akhir kelas, semua berdo'a sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

b. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here*. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas IV SDN 101600 Purbabangun.

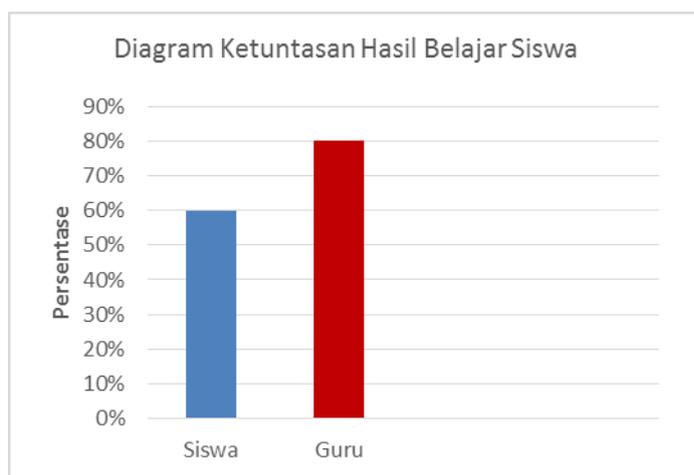
1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *everyone is teacher here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	952,9	63,52
Guru	15	12	80

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar Diagram IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1

observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 63,52% sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksanakan ada 12 (80%) dan jumlah item yang tidak terlaksanakan 3 (20%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II pertemuan pertama, siswa diberikan tes pada akhir setiap pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar Diagram IV.7
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat dilihat bahwa 9 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 60% sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 40%, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun belum mencapai nilai KBM yaitu 75 maka peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

c. Tahap Refleksi

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here* ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan pertama yaitu:

- 1) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran guru diharapkan terus merangsang dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa belum semuanya berani menambahkan tanggapan jawaban dari teman-temannya ketika dalam pembelajaran
- 3) Pembelajaran berikutnya guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk lebih aktif.

Pertemuan ke-2

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut beberapa hal yang peneliti persiapkan:

- a) Membuat RPP tentang pengelompokan hewan berdasarkan makannya
- b) Membuat alat belajar dari kertas.

c) Membuat alat penilaian seperti soal dan pedoman observasi guru dan siswa.

b. Tahap Tindakan

Pertemuan ini berangsur pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). mengenai langkah pengelompokan hewan berdasarkan makanannya akan menjadi bahan presentasi pada pertemuan ini. Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengecek kehadiran siswa dan menyapa siswa.
- (2) Membaca do'a berdasarkan keyakinan agama masing-masing.
- (3) Guru memeriksa kesiapan siswa serta rapi pakaian, tempat duduk dan posisi mereka
- (4) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan langkah pengelompokan hewan berdasarkan makanannya dan meminta siswa untuk mendengarkan.

(2) Guru membagikan selebar kertas kepada setiap siswa.

Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari yaitu, pengelompokan hewan berdasarkan makanannya. Kumpulan kertas yang berisi pertanyaan diacak, kemudian dibagikan kepada siswa, usahakan agar kertas soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, salah seorang siswa untuk menjadi relawan yang bersedia membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini terus dilanjutkan selama masih ada yang bersedia untuk menjadi relawan.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru menyimpulkan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi

(2) Siswa menerima tugas dari guru.

(3) Diakhir kelas, semua berdoa sesuai dengan keyakinan agama dan spiritual mereka.

b. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Everyone is Teacher Here*. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas IV SDN 101600 Purbabangun.

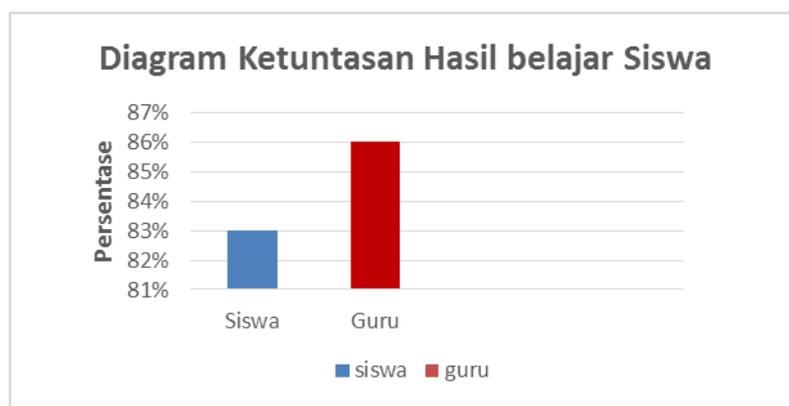
1. Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika strategi *Everyone Is Teacher Here* digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam peroses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	15	1.246,2	83,08
Guru	15	13	86,6

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



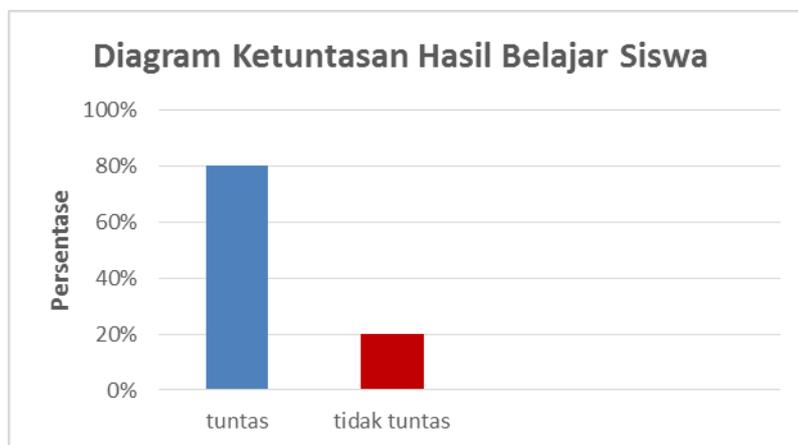
Gambar Diagram IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar ilmu pengetahuan alam tentang materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain dalam kategori sangat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

3) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II, siswa diberikan tes pada akhir setiap pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah penerapan strategi *Everyone is*

Teacher Here. Adapun data persentase hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar Diagram IV.9
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa pada materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya memperoleh kenaikan dengan persentase ketuntasan 80%. Pada pertemuan pertama dan kedua, hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan atau peningkatan hasil belajar. Pada siklus I, 5 siswa memperoleh persentase ketuntasan 46,6% pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 53,33%, ketuntasan meningkat menjadi 8 siswa. Pada pertemuan pertama setelah siklus kedua, 9 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 60%, dan pada pertemuan kedua, 12 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi tujuan yaitu KKM dan lebih dari separuh siswa telah menyelesaikan pelajaran tersebut.

d. Tahap Refleksi

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Semua siswa telah terlibat langsung dalam penerapan strategi *everyone is teacher here*. Respon siswa berdasarkan observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya. Maka pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan strategi *everyone is teacher here* bahkan melebihi nilai KKM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan Tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah diuji kepada siswa.

B. Pembahasan

Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa strategi *Everyone Is Teachere Here* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD 25 Gadut Tiatang Kamang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek-aspek sebagai berikut: (a) Rata-rata tingkat perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 80 (B), dan siklus II meningkat menjadi 98 (SB) Rerata tingkat pembelajaran guru pada siklus I 79 (C) meningkat menjadi 98 (SB)

pada siklus II, dan ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peroleh rata-rata siswa 79,5 (C) meningkat menjadi 96 (SB) pada siklus II, (C) pada siklus I prestasi belajar belajar siswa mencapai rata-rata pada siklus II adalah 76,8 (C) menjadi 83,8 (B). Dari data tersebut adalah untuk menjadikan sebagai penelitian terdahulu bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hasil belajar IPA. Dan pada penelitian terdahulu selanjutnya bahwa penelitian yang dilakukan linda aulina dengan judul peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase dari 47% di siklus I menjadi 80% di siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 33%. Dari data tersebut adalah untuk menjadikan sebagai penelitian terdahulu bahwa penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁴

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan strategi *Everyone Is Teacher here* untuk lebih meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV SDN 101600

⁴⁴ A Antony, M Mudjiran, "Meningkatkan Hasil Belajae IPA Menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* Siswa Sekolah Dasar" Jurnal Edukasi, Volume 9, No. 1, 2021, hlm.19-27.

Purbabangun Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 65 yang mana 5 siswa yang tuntas 33,33% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase 66,67%. 80%. Hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan dari guru, siswa belum efektif mengajukan pertanyaan ketika mengalami masalah dan siswa mengalami kesulitan menjawab pertanyaan, sehingga melihat kenyataan ini peneliti tertarik untuk menggunakan strategi *everyone is teacher here*.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan peneliti memotivasi siswa untuk fokus, mendengarkan dan mencoba mengajukan pertanyaan ketika dalam situasi yang sulit dan bersiap untuk menjawab pertanyaan. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tersebut, pada tahap ini siswa diharapkan untuk bertanya apabila dalam kesulitan memahami, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan. Siswa diarahkan saat mengajukan pertanyaan dan selanjutnya mendorong siswa dengan memberikan kompensasi agar berani menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan. Di akhir kegiatan pembelajaran siswa bersama-sama membuat kesimpulan dan kemudian peneliti memberikan soal menjelang akhir pertemuan untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap topik yang telah dipusatkan di kelas.

Selain itu, pada hasil belajar siklus I pertemuan pertama, tindakan pembelajaran dilakukan menggunakan strategi *everyone is teacher here* untuk siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa mencapai nilai rata-rata 70 dengan persentase 40% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 60%. Hal ini disebabkan ketika proses pembelajaran berlangsung banyak diantara siswa tidak memahami penjelasan materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya yang dibacakan guru dan bahkan rebut sehingga pembelajaran tidak efektif dan membuat mereka tidak bisa memahami isi materi dan menjawab pertanyaan maupun tanggapan dari jawaban. Maka disini peneliti memperbaiki dan melanjutkan pertemuan kedua dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, menyelesaikan sebanyak 8 siswa mencapai nilai rata-rata 75 dengan tingkat ketuntasan 53,33% dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46,66%. Pada pertemuan ini masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan memahami materi pada proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh rendah belum mampu dan menjawab pertanyaan dengan benar, namun mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya tetapi belum mencapai target 75 KKM, sehingga peneliti akan memperbaiki lebih efektif lagi pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama ada sebanyak 9 siswa yang tuntas mencapai nilai rata-rata 75 dengan persentase 60% dan 6 siswa yang

belum tuntas dengan persentase 40%. Pada pertemuan hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat disbanding dengan siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkat hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan harapan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan kedua terdapat sebanyak 12 siswa yang tuntas mencapai nilai rata-rata 83% dengan persentase 77% dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 20%. Pada pertemuan ini siswa sudah memahami pembelajaran dan berani maupun menjawab pertanyaan tentang materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya yang kompetensi dasarnya adalah menjelaskan pengelompokan hewan berdasarkan makanannya tersebut. Karena telah memenuhi standar yang diharapkan bahkan melebihi 75%, hal ini menunjukkan bahwa pertemuan siklus dipadakan sampai disini saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti membuat penelitian tindakan kelas IV di SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara, peneliti menyadari bahwa ada beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam suatu pertemuan. Karena strategi *everyone is teacher here* tidak terselesaikan dalam satu pertemuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan strategi *everyone is teacher here* dengan langkah-langkah yang efisien.
2. Strategi *everyone is teacher here* berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam. Namun, peneliti masih kesulitan dalam membimbing siswa melalui proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang aktif. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk memahami strategi *everyone is teacher here* sebelum melaksanakan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah selesai, maka peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV SDN 101600 Purbabangun Padang Lawas Utara. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu observasi dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Siswa yang tuntas pada sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 33,33%. Meningkat pada siklus I pertemuan I sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 70% dan pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 40%, dan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 60%, dan pada siklus II pertemuan II siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 77%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi *everyone is teacher here* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV SDN 101600 Purbabangun Padang Laws Utara.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun.
2. Dapat menciptakan suasana yang aktif pada proses pembelajaran di kelas.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101600 Purbabangun.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, diharapkan bahwa strategi *everyone is teacher here* dapat menjadi strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN 101600 Purbabangun Padang Laks Utara dan dimanfaatkan sebaliknya dengan teknik yang berbeda. Karena penggunaan strategi *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menghasilkan keberanian atau antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih dinamis dalam pengalaman pendidikannya dan dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru supaya meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi peneliti, kepada peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* dianjurkan untuk lebih mengembangkannya dengan kemampuan berani yang lebih baik dan dapat menyesuaikannya dengan kreativitas sendiri. Peneliti percaya bahwa akan ada pengkajian yang lebih mendalam dari strategi *everyone is teacher here*. Idealnya penyusunan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berharga bagi dunia pendidikan.
4. Kepada guru, harus memperhatikan strategi/media pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih memperdalam dan memahami strategi *everyone is teacher here* tersebut agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, ed. by Muhammad Arifin (umsu press, 2022)
- Arafat Lubis, Maulana, *Pembelajaran PPPKN Di SD/MI* (Medan: Aasha Sakti, 2018)
- Arafat Lubis, Maulana, and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020)
- Arni, Juni, *Metode Penelitian* (Pekan Baru, 2013)
- Arrosyad, M Iqbal, Ega Wahyuni, Depita Kirana, and Meiranda Sartika, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 222–28
- Babul Bahrudin, 'Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-a Di Man 1 Kota Probolinggo', *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.1 (2022), 131–41 <<https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.795>>
- Bahri, Saipul, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Fauzan, and Syafrilianto, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Fauziah, Resti, Ade Gafar Abdullah, and Dadang Lukman Hakim, 'Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah', *Innovation of Vocational Technology Education*, 9.2 (2017), 165–78 <<https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4878>>
- Firdaus, Muhammad Fery, Maulana Arafat Lubis, and Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Fitriah, Putri Imarotul, Bambang Yulianto, and Ratih Asmarani, 'Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here', *Journal of Education Action Research*, 4.4 (2020), 546 <<https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>>
- Hamka, Defrizal, and Hadi Purwanto, 'Strategi Everyone Is a Teacher Here (Eth) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Sains Fisika', *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2.2 (2021), 51–58 <<https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i2.2824>>
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rangkasbitung: Setia Budhie, 2019)

- Hilda, Lelya, 'INTERNALISASI NILAI-NILAI TAUHID PADA MATA PELAJARAN SAINS DI SDIT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN', 01 (2015), 17–32
- Husamah, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Puji Sumarsono (Jakarta: UMMPress, 2016)
- Jusmiana, Andi, Herianto Herianto, and Rabiatul Awalia, 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19', *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2 (2020), 1–11 <<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>>
- M, Irwan, *Everyone Is Teacher Here* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019)
- Marlina, Leni, and Solehun, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong', *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2.1 (2021), 66–74
- Siringo-ringo, Samuel, Esti Regina Boiliu, and Juanda Manullang, 'Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.4 (2021), 2020–35 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>>
- Suardi, Moh, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013)
- Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sumantri, Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Bandung: Balai Pustaka, 2020)
- Susanto, Pudyo, *Belajar Tuntas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Syafrilianto, *Pendekatan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Di MI/SD* (Jakarta: Balai Pustaka, 2021)
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan', *Gravity Journal*, 1.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>>
- Ummah, nur amirul, and Budiyo, 'Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan', *Skripsi*, 06.03 (2018), 322–31

Wisudawati, and Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Bandung: grafindo, 2022)

Yusuf, Mochamad, 'Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SD Dengan Menerapkan Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 18 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13706>>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101600 Purbabangun
Kelas/Semester	: IV (empat) / 1
Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Subtema	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya (Herbivora)
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
IPA	IPA	
3.5 Memahami berbagai macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yaitu hewan herbivora, hewan karnivora, dan hewan omnivora.	3.5.5 Mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan beserta jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis.

D. Materi Pembelajaran

-Ilmu Pengetahuan Alam

-Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

-Macam-macam hewan dan makanannya.

- Jenis-jenis hewan herbivora

E. Metode & Pendekatan

Metode : Ceramah, Tanya jawab, kerja sama.

Pendekatan : Saintifik

F. Sumber Belajar

Buku IPA SD/MI Kelas 4

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa dan berdoa sesuai agama masing-masing. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan menanyakan “siapa yang tidak hadir”. 3. Guru Menginformasikan tema yang akan di ajarkan yaitu tentang “jenis-jenis makanan hewan”. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa masing-masing. 2. Siswa mengangkat tangan satu persatu ketika guru mengabsen. 3. Siswa mendengarkan materi yang diberikan oleh guru yaitu tentang jenis-jenis makanan hewan. 4. Siswa menyimak pertanyaan terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi lihat kebunku secara bersama-sama. 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati materi. 3. Guru menjelaskan tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan media gambar. 4. Guru menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan (herbivora). 5. Guru memberikan contoh hewan herbivora. 6. Guru menjelaskan kembali jawaban tentang pertanyaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bernyanyi bersama-sama 2. Siswa menyimak materi yang di berikan oleh guru. 3. Siswa mengamati gambar yang di perlihatkan oleh guru. 4. Siswa menyimak materi penggolongan hewan. 	50 Menit

- tadi agar siswa lebih paham.
7. Siswa dikenalkan dengan memberikan beberapa contoh kepada siswa mengenai jenis penggolongan hewan agar lebih memahaminya.
 8. Guru meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing untuk membuat contoh dari penggolongan hewan, untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait materi hari ini.
 9. Guru memerintahkan siswa untuk saling menjelaskan kepada siswa yang lain
 10. Guru dan siswa akan bersama-sama mengoreksi jawaban dari soal yang diberikan guru tersebut
 11. Guru mengarahkan kepada siswa untuk menceritakan kepada teman-temannya di depan siswa yang lainnya mengenai pengalamannya sudah pernah dalam mengenal penggolongan hewan berdasarkan maknanya .
5. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru.
 6. Siswa menyimak kembali tentang pertanyaan dari guru.
 7. Siswa mengamati contoh hewan yang diberikan oleh guru.
 8. Siswa masing-masing mencatat contoh dari penggolongan hewan berdasarkan maknanya.
 9. Siswa sama-sama saling menjelaskan kepada siswa yang lain.
 10. Siswa sama-sama mengoreksi soal.
 11. Siswa sama-sama menceritakan kepada teman-temannya mengenai penggolongan hewan.

Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan
2. Guru bertanya tentang materi yang di ajarkan.
3. guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang telah diajarkan.
4. guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

- 1.Siswa memahami pelajaran
- 2.Siswa menjawab pertanyaan guru.
- 3.Siswa menyimak dan memahami pelajaran.
- 4.Siswa berdoa dan salam

10 menit

Peneliti

Wali kelas

Sukamulia,
2024

Sanana Gusmao
NIM 2020500151

Tien Sumarni, S.Pd

Kepala Sekolah

Aida Khairani, S.Pd. Sd
NIP.1971072919930222001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101600 Purbabangun
Kelas/Semester	: IV (empat) / 1
Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Subtema	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya (karnivora)
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

E. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

F. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
IPA	IPA	
3.5 Memahami berbagai macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yaitu hewan herbivora, hewan karnivora, dan hewan omnivora.	3.5.5 Mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan beserta jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	

G. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis.

H. Materi Pembelajaran

-Ilmu Pengetahuan Alam

-Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

-Macam-macam hewan dan makanannya.

- Jenis-jenis hewan karnivora

E. Metode & Pendekatan

Metode : Ceramah, Tanya jawab, kerja sama.

Pendekatan : Saintifik

F. Sumber Belajar

Buku IPA SD/MI Kelas 4.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan Guru saling memberi salam dan berdoa menurut agama masing-masing.2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyakan “siapa yang tidak hadir”.3. Menginformasikan tema yang akan di ajarkan yaitu tentang “jenis-jenis makananhewan”.4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari	5 Menit
Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <p>12. Siswa bernyanyi lihat kebunku secara bersama-sama.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">13. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati materi.14. Guru menjelaskan tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya.15. Guru menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan daging (karnivora).16. Guru memberikan contoh hewan, karnivora. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none">17. Guru menjelaskan kembali jawaban tentang pertanyaan tadi agar siswa lebih paham.18. Siswa dikenalkan dengan memberikan beberapa contoh kepada siswa mengenai jenis penggolongan hewan agar lebih memahaminya. <p>Guru meminta siswa untuk mencatat di buku masing- masing untuk membuat</p>	40 Menit

contoh dari penggolongan hewan, unruk mengetahui apakah siswa sudah pahamatau belum terkait materi hari ini.

19. Guru memerintahkan siswa untuk saling menjelaskan kepada siswa yang lain

20. Guru dan siswa akan bersama-sama mengkoreksijawaban dari soal yang diberikan guru tersebut

Ayo Bercerita

Guru mengarahkan kepada siswa untuk menceritakan kepada teman-temannya di depan mengenai pengalamannya sudah pernah dalam mengenal penggolongan hewan.

Penutup

1. memberikan kesimpulan
2. bertanya jawab tentang materi yang di ajarkan.
3. guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yangtelah diajarkan.
4. guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

Peneliti

Wali kelas

Sukamulia,
2024

Sanana Gusmao
NIM 2020500151

Tien Sumarni, S.Pd

Kepala Sekolah

Aida Khairani, S.Pd. Sd
NIP.1971072919930222001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101600 Purbabangun
Kelas/Semester	: IV (empat) / 1
Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Subtema	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
IPA	IPA	
3.5 Memahami berbagai macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yaitu hewan herbivora, hewan karnivora, dan hewan omnivora.	3.5.5 Mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan beserta jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	

K. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis.

L. Materi Pembelajaran

-Ilmu Pengetahuan Alam

-Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

-Macam-macam hewan dan makanannya

E. Metode & Pendekatan

Metode : Ceramah, Tanya jawab, kerja sama.

Pendekatan : Saintifik

F. Sumber Belajar

Buku IPA SD/MI Kelas 4 (Vivi Maslakhatul Riski, 2017), Jakarta: Bmedia.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dan Guru saling memberi salam dan berdoa menurut agama masing-masing. 6. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyakan “siapa yang tidak hadir”. 7. Menginformasikan tema yang akan di ajarkan yaitu tentang “jenis-jenis makanan hewan”. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari 		5 Menit
Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Siswa bernyanyi lihat kebunku secara bersama-sama. <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 22. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati materi. 23. Guru menjelaskan tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan media gambar. 24. Guru menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora) dan pemakan segalanya (omnivora) 25. Guru memberikan contoh hewan herbivora, karnivora dan omnivora. 		40 Menit

Ayo Berlatih

26. Guru menjelaskan kembali jawaban tentang pertanyaan tadi agar siswa lebih paham.
27. Siswa dikenalkan dengan memberikan beberapa contoh kepada siswa mengenai jenis penggolongan hewan agar lebih memahaminya.

Guru meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing untuk membuat contoh dari penggolongan hewan, untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait materi hari ini.

- Guru memerintahkan siswa untuk saling menjelaskan kepada siswa yang lain
 - Guru dan siswa akan bersama-sama mengoreksi jawaban dari soal yang diberikan guru tersebut
- Ayo Bercerita

Guru mengarahkan kepada siswa untuk menceritakan kepada teman-temannya di depan mengenai pengalamannya sudah pernah dalam mengenal penggolongan hewan.

Penutup

5. memberikan kesimpulan
6. bertanya jawab tentang materi yang di ajarkan.
7. guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yang telah diajarkan.
8. guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

Peneliti

Wali kelas

Sukamulia,
2024

Sanana Gusmao
NIM 2020500151

Tien Sumarni, S.Pd

Kepala Sekolah

Aida Khairani, S.Pd. Sd
NIP.1971072919930222001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101600 Purbabangun
Kelas/Semester	: IV (empat) / 1
Tema	: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
Subtema	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

M. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

N. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
IPA	IPA	
3.5 Memahami berbagai macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yaitu hewan herbivora, hewan karnivora, dan hewan omnivora.	3.5.5 Mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan beserta jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	4.5.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari.	

O. Tujuan Pembelajaran

- Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi macam-macam penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis.

P. Materi Pembelajaran

-Ilmu Pengetahuan Alam

-Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

-Macam-macam hewan dan makanannya.

E. Metode & Pendekatan

Metode : Ceramah, Tanya jawab, kerja sama.

Pendekatan : Saintifik

F. Sumber Belajar

Buku IPA SD/MI Kelas 4 (Vivi Maslakhatul Riski, 2017), Jakarta: Bmedia.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik dan Guru saling memberi salam dan berdoa menurut agama masing-masing.6. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyakan “siapa yang tidak hadir”.7. Menginformasikan tema yang akan di ajarkan yaitu tentang “jenis-jenis makananhewan”.8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari	5 Menit
Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none">28. Siswa bernyanyi lihat kebunku secara bersama-sama. <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">29. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati materi.30. Guru menjelaskan tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan media <i>styrofoam</i>.	

31. Guru menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora) dan pemakan segalanya (omnivora)

40 Menit

32. Guru memberikan contoh hewan herbivora, karnivora dan omnivora.

Ayo Berlatih

33. Guru menjelaskan kembali jawaban tentang pertanyaan tadi agar siswa lebih paham.

34. Siswa dikenalkan dengan memberikan beberapa contoh kepada siswa mengenai jenis penggolongan hewan agar lebih memahaminya.

Guru meminta siswa untuk mencatat di buku masing-masing untuk membuat contoh dari penggolongan hewan, unruk mengetahui apakah siswa sudah pahamatau belum terkait materi hari ini.

- Guru memerintahkan siswa untuk saling menjelaskan kepada siswa yang lain
- Guru dan siswa akan bersama-sama mengoreksijawaban dari soal yang diberikan guru tersebut

Ayo Bercerita

Guru mengarahkan kepada siswa untuk menceritakan kepada teman-temannya di depan mengenai pengalamannya sudah pernah dalam mengenal penggolongan hewan.

Penutup

5. memberikan kesimpulan
6. bertanya jawab tentang materi yang di ajarkan.
7. guru menanyakan kembali tentang pembelajaran yangtelah diajarkan.
8. guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

Peneliti

Wali kelas

Sukamulia,
2024

Sanana Gusmao
NIM 2020500151

Tien Sumarni, S.Pd

Kepala Sekolah

Aida Khairani, S.Pd. Sd
NIP.1971072919930222001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU SIKLUS 1
PERTEMUAN 1**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam		
		b. Mengajak siswa untuk berdo'a		
		c. Mengecek kesiapan dan memberikan motivasi kepada siswa		
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		
2	Kegiatan Inti	a. memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati materi		
		b. Memberikan penjelasan materi tentang penggolongan hewan		
		c. Memberikan penjelasan tentang macam-macam penggolongan hewan		
		d. Memberikan contoh macam-macam golongan hewan		
		e. Menjelaskan materi Kembali kepada siswa		
		f. memberikan kesempatan untuk memberikan contoh jenis		

	<p>pengolongan hewan</p> <p>g. guru memerintahkan siswa untuk saling menjelaskan kepada siswa lain</p> <p>h. guru dan siswa mengoreksi jawaban soal</p> <p>i. guru mengarahkan kepada siswa untuk menceritakan kepada teman mengenai pengalaman</p>
3 Kegiatan Penutup	<p>a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru menyimpulkan Kembali mengenai pembelajaran</p> <p>c Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran</p> <p>d. Mengucapkan salam penutup</p>

Jumlah Skor

Nilai Aktivitas

Kategori

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor

81-100

61-80

41-60

≤ 40

Kategori

Sangat Baik

Baik

Cukup Baik

Kurang Baik

Observer

Tien Sumarni, S,Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA SIKLUS 1
PERTEMUAN 1**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a.Siswa menjawab salam salam		
		b. siswa berdo'a sesuai arahan dari guru		
		c.Siswa mendengarkan arahan dari guru dan memeriksa kesiapan belajar		
		d.Siswa mendengarkan arahan dari guru		
2	Kegiatan Inti	a. siswa mengikuti arahan yang di berikan oleh guru		
		b. siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		
		c. Siswa mendengarkan guru tentang macam-macam penggolongan hewan		
		d. Siswa mengamati contoh macam-macam golongan hewan		
		e. siswa mendengarkan Kembali arahan dari guru		
		f. siswa mencoba pertanyaan yang guru berikan		

	<p>g. siswa melaksanakan perintah dari guru untuk saling menjelaskan kepada teman</p> <p>h. siswa Bersama-sama mengoreksi jawaban</p> <p>i. siswa melaksanakan perintah guru untuk memeberikan penjelasan tentang penggolongan hewan kepada teman</p>
3 Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa berani untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Siswa mendengarkan Kesimpulan yang diberikan oleh guru</p> <p>c siswa melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>d. siswa Mengucapkan salam penutup</p>

Jumlah Skor

Nilai Aktivitas

Kategori

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor

Kategori

81-100

Sangat Baik

61-80

Baik

41-60

Cukup Baik

≤ 40

Kurang Baik

Observer

Sanana Gusmao

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Tema 5 : Makhluk Hidup di Lingkunganku

Sub Tema 1 : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Petunjuk : Pilihlah Salah Satu Jawaban Yang Benar di Bawah Ini

KD/Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jarring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Menyebutkan berapa golongan hewan berdasarkan jenis makanannya	1	C1	Penggolongan hewan serta makanannya dapat digolongkan menjadi.... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	C
	Menyebutkan hewan pemakan tumbuhan.	2	C1	Hewan pemakan tumbuhan termasuk hewan pemakan.... a. Omnivora b. Karnivora c. Pemakan segala d. Herbivora	D

	Mengingat hewan pemakan daging.	3	C1	Hewan yang memakan hewan lain sebagai makanannya termasuk golongan a. Karnivora b. Herbivora c. Omnivora d. Mamalia	A
	Mengingat Pembagian hewan	4	C1	Berikut ini pengelompokan hewan berdasarkan makanannya kecuali a. Herbivora b. Ovipar c. Karnivora d. Omnivora	B
	Mengingat hewan pemakan tumbuhan.	5	C1	Hewan yang memakan rumput dan serangga kecil disebut.... a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivora d. Zoovora	A
	Menyebutkan hewan pemakan tumbuhan	6	C1	Hewan pemakan daging disebut... a. Omnivora b. Karnivora c. Pemakan segala d. Herbivora	D

	Memahami ciri hewan karnivora	7	C2	Hewan yang memiliki raring dan cakar adalah a. Sapi b. Elang c. Hiu d. Harimau	B
	Memahami ciri hewan herbivora	8	C2	Salah satu ciri hewan pemakan tumbuhan adalah... a. Mempunyai cakar yang tajam b. Memiliki kemampuan lari yang kuat c. Tidak memiliki taring d. Memiliki gigi yang tajam	C
	Menyebutkan hewan pemakan daging	9	C 2	Tikus, bebek dan ayam adalah termasuk hewan ... a. Omnivora b. Karnivora c. vivivar d. Herbivora	A

	Mengemukakan kelebihan dan kekurangan hewan serta jenis makanannya	10	C2	Penambahan jenis hewan di kebun binatang, semakin lama semakin banyak. Hal ini akan menyebabkan.... a. hewan di bumi habis b. hewan jauh dari kata punah c. hewan mati d. Ribut di area kebun	D
	Mengkategorikan suara hewan yang di ciptakan sebagai alat pembangun manusia di pagi hari	11	C2	Contoh hewan yang dijadikan sebagai alat pengganti alarm di pagi hari seperti.... a. Ayam b. Bebek c. Ular d. Anjing	A

	Menyesuaikan jenis makanan hewan yang di sebutkan	12	C2	<p>Nita memelihara seekor kucing, makanan yang sesuai untuk hewan tersebut adalah....</p> <p>a. Jagung</p> <p>b. Ikan</p> <p>c. Daun bayam</p> <p>d. Buah</p>	B
	Mencirikan fungsi gigi geraham	13	C2	<p>Gigi geraham omnivora berguna untuk....</p> <p>a. Menggigit</p> <p>b. Mengerat</p> <p>c. Melumat</p> <p>d. Memotong</p>	C

	Mengemukakan kelebihan dan kekurangan hewan serta jenis makanannya	14	C2	<p>Penambahan jenis hewan di kebun binatang, semakin lama semakin banyak. Hal ini akan menyebabkan....</p> <p>a. hewan di bumi habis</p> <p>b. hewan jauh dari kata punah</p> <p>c. hewan mati</p> <p>d. Ribut di area kebun</p> <p>Binatang</p>	B
	Mengkategorikan bahan yang bersumber dari hewan	15	C2	<p>Berikut ini bahan makanan yang bersumber dari hewan ialah....</p> <p>a. Daging</p> <p>b. Buah</p> <p>c. Daun</p>	A

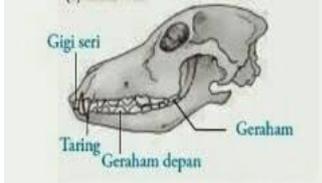
				d. Batang	
	Mengkategorikan suara hewan yang diciptakan sebagai alat pembangun manusia di pagi hari.	16	C2	Contoh hewan yang dijadikan sebagai alat pengganti alarm di pagi hari seperti.... a. Ayam b. Bebek c. Ular d. Anjing	A
	Memahami contoh hewan herbivora	17	C2	Contoh hewan pemakan segalanya adalah a. Sapi b. Kura-kura c. Capung d. Ayam	D
	Menyesuaikan jenis makanan terhadap hewan yang disebutkan	18	C3	 <p>hewan seperti di atas termasuk hewan...</p> <p>a. Insetivora b. Omnivora c. Karnivora d. herbivora</p>	D

	<p>Menyesuaikan hewan pemangsa hewan lainnya</p>	19	C3	<p>Pasangan yang benar antara hewan pemangsa dengan makanannya adalah...</p> <p>a. Tikus dan kucing b. Kerbau dan bebek c. Serangga dan kupu-kupu d. Kambing dan sapi</p>	A
	<p>Menghafal jenis makanan hewan</p>	20	C3	 <p>Amatilah gambar di atas.</p> <p>Jenis makanan hewan yang dimakan hewan tersebut adalah...</p> <p>a. tumbuhan b. daging c. rumbuhan dan daging d. beras</p>	B

	<p>Mengkategorikan hewan yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari</p>	21	C3	<p>Perhatikan gambar dibawah ini</p>  <p>hampir semua hewan yang ada di sekitar kita adalah hewan-hewan yang dipelihara dan hewan yang dijadikan sebagai bahan konsumsi manusia dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Hewan diatas termasuk hewan...</p> <p>a. omnivore</p> <p>b. Karnivora</p> <p>c. Herbivora</p> <p>d. Semua jawaban benar</p>	A
	<p>Menentukan bagian hewan yang tidak</p>	22	C3	<p>Hal yang tidak digunakan untuk berburu mangsanya</p>	

	dijadikan sebagai alat pemangsa			<p>pada hewan karnivora ialah....</p> <p>a. Cakar yang tajam</p> <p>b. Bulu yang tajam</p> <p>c. Kemampuan lari yang cepat</p> <p>d. Gigi yang tajam</p>	B
	Memperjelas hewan pemakan rumput	23	C3`	 <p>Hewan yang memakan makanan seperti gambar di atas adalah....</p> <p>a. Singa</p> <p>b. Buaya</p> <p>c. Ikan</p> <p>d. Kerbau</p>	D
	Menentukan hewan yang digunakan	24	C3		

	<p>sebagai alat transportasi manusia</p>			<p>kuda digunakan sebagai alat transportasi manusia yang biasanya juga sebagai mata pencarian manusia seperti delman.</p> <p>Kuda akan berjalan jika...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Di naiki b. Di pukul c. Ditunggangi kusir d. Diusir 	C
	<p>Memerinci bagian ayam</p>	25	C4	<p>Ayam memiliki susunan gigi berupa gigi seri gigi taring dan gigi geraham. Pada saat mencari makan ayam sering mengais tanah untuk mencari biji-bijian atau cacing untuk makanannya.</p> <p>Berdasarkan ciri-ciri yang di sebutkan di atas</p>	C

				<p>ayam termasuk kedalam golongan...</p> <p>a. Karnivora</p> <p>b. Herbivore</p> <p>c. Omnivore</p> <p>d. Pemakan biji-bijian</p>	
	Menganalisis gambar tersebut	26	C4	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Jika dilihat dari susunan giginya, rangka kepala pada gambar tersebut termasuk dalam golongan hewan pemakan....</p> <p>a. Serangga</p> <p>b. Daging</p> <p>c. Omnivora</p>	D

				d. Tumbuhan	
	Membuat pengelompokan berdasarkan pernyataan	27	C4	Perhatikan pernyataan berikut. a. Memiliki cakar yang tajam b. Memiliki gigi yang tajam c. Memiliki kemampuan lari yang cepat Dari pernyataan diatas hewan tersebut termasuk dalam kelompok ... a.Karnivora b.Herbivore c.Omnivore d.Pemakan segala	A
	Menganimasi hewan omnivora	28	C4	Hewan pemakan daging dan buah-buahan (omnivora) ini adalah....	D

				<p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p>  <p>d.</p> 	
	<p>Memerinci bagian ayam</p> <p>Pengeompakan</p>	29	C4	<p>Gambar berikut merupakan karnivora yang digolongkan menjadi bangsa....</p>  <p>a. Unggas</p> <p>b. Mamalia</p> <p>c. Reptil</p>	C

	<p>hewan berdasarkan herbivora</p>	30	C4	<p>d. Serangga kelompok hewan pemakan rumput yaitu...</p> <p>a. Kucing, kerbau dan kambing</p> <p>b. Elang, kuda dan ular</p> <p>c. Harimau, macan dan ayam</p> <p>d. Kambing, kuda dan sapi</p>	D
--	--	----	----	--	---

Dokumentasi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4891/Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

15 Juli 2024

Yth. Kepala SDN 101600 Purbabangun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sanana Gusmao
NIM : 2020500151
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi *Everyone is Teacher Here* di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Pranti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO 101600 PURBABANGUN
KECAMATAN PORTIBI

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/103/SDN 101600/2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 15 Juli 2024 perihal perizinan tempat Riset Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa atas nama Sanana Gusmao dengan judul *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi Everyone Is Teacher Here Di Kelas IV SDN 101600 Purbabangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara"*.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan observasi tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan Observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Sukamulia, 16 Agustus 2024

Kepala Sekolah

SDN 101600 Purbabangun



AIDA KHAIRANI, S.Pd.SD

NIP. 197407291993022001